



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MASYARAKAT DALAM MELESTARIKAN BATIK
SEMARANG**

Skripsi

**diajukan sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Tata Busana**

Oleh

Citra Hari Putriana NIM. 5401410170

**JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Citra Hari Putriana
NIM : 5401410170
Program Studi : S1, Pendidikan Tata Busana
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MASYARAKAT DALAM MELESTARIKAN BATIK
SEMARANG

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana FT. UNNES

Semarang, Mei 2015

Pembimbing



Wulansari P, S.Pd, M.Pd

NIP. 198001182005012003

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Mei 2015

Panitia Ujian:

Ketua

Dra. Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 196008081986012001

Sekretaris

Dra. Musdalifah, M.Si
NIP. 196211111987022001

Penguji I

Dra. Urip W, M.Pd
NIP. 196704101991032001

Penguji II

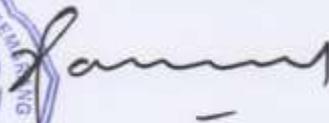
Siti Nurrohmah, S.Pd, M.Sn
NIP. 197502062000032001

Penguji III/Pembimbing

Wulansari P, S.Pd, M.Pd
NIP. 198001182005012003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik UNNES




Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd
NIP. 196602151991021001

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Melestarian Batik Semarang” disusun berdasarkan hasil penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sumber informasi atau kutipan yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam program sejenis di perguruan tinggi manapun.

Semarang.



Citra Hari Putriana
5401410170

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak (Aldus Huxley).
- Setiap orang dapat memiliki karya batik, namun tidak satu orang pun pantas mengakui batik sebagai karyanya seorang (Ani Bambang Yudhoyono).

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan do'a
2. Kakak dan adik tercinta yang selalu memberikan dukungan semangat dan do'a
3. Dosen-dosenku yang telah sabar membimbingku dalam menyelesaikan penulisan skripsi
4. Teman-teman Tata Busana 2010

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Melestarikan Batik Semarang” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Penelitian ini diangkat sebagai upaya untuk mengembangkan dan melestarikan batik Semarang melalui minat masyarakat terhadap batik Semarang baik dilihat dari motif dan warna batik Semarang, harga, macam-macam produk, kualitas dan cara pemeliharaan batik Semarang, serta pengaruh *trend fashion* dan dorongan dari lingkungan.

Penyelesaian karya tulis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, dengan rasa rendah hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas Negeri Semarang
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan pengarahan demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Wulansari Prasetyaningtyas, S.Pd.,M.Pd, Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Wali dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran dalam membimbing,

mendorong dan mengarahkan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Semua dosen Pendidikan Tata Busana Unnes yang telah memberikan bekal pengetahuan yang berharga.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu baik material maupun spiritual.

Semoga bantuan yang telah diberikan dengan ikhlas tersebut mendapat imbalan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini berguna bagi peneliti pada khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang,
Peneliti

ABSTRAK

Citra Hari Putriana. 2015. *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Melestarikan Batik Semarang”*. Skripsi, S1 Pendidikan Tata Busana, Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing Wulansari Prasetyaningtyas, S.Pd.,M.Pd

Batik adalah salah satu kekayaan budaya Indonesia yang patut dilestarikan. Batik merupakan salah satu produk tekstil yang banyak terdapat di beberapa kabupaten dan kota Jawa Tengah, namun kejayaan batik Semarang dikalahkan dunia perbatikan sempat memudar. Terbakarnya kampung batik di kawasan Bubakan pada zaman pendudukan Jepang ikut andil terhadap tenggelamnya batik Semarang. Seiring perkembangan zaman, Pemerintah telah melaksanakan strategi pembangunan untuk menghidupkan kembali batik Semarang seperti mengadakan pelatihan untuk masyarakat yang ingin belajar membatik, mengadakan pameran dan *fashion show*, serta memberikan hak cipta motif batik Semarang. Motif batik Semarang menggunakan motif ikon kota Semarang seperti ikon kota Semarang, sejarah kota Semarang, kuliner kota Semarang serta flora dan fauna kota Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melestarikan batik Semarang serta untuk mengetahui berapa besar persentase faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melestarikan batik Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian survei yang berbentuk kuantitatif. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket), dokumentasi dan wawancara terbuka. Analisis data dilakukan secara deskriptif persentase tanpa hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen batik Semarang di sentra batik Bubakan yang berjumlah 78 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* atau jumlah populasi menjadi responden sampel.

Hasil penelitian membuktikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melestarikan batik Semarang tergolong tinggi dengan persentase 76,86%. Faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor internal dengan persentase 42,37% dengan indikator motif Semarang, warna batik Semarang, produk batik Semarang, kualitas batik Semarang, pemeliharaan batik Semarang rasa puas konsumen terhadap batik Semarang, harga batik Semarang, dan dari faktor eksternal dengan persentase 34,49% dengan indikator pengaruh *trend fashion* dan dorongan lingkungan.

Simpulan dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melestarikan batik Semarang yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal tergolong tinggi dengan persentase 76,86%. Saran dari penulis adalah (1) Para pengrajin lebih inovatif dalam menciptakan motif atau

ornamen batik Semarang, dan lebih meningkatkan serta memperluas pemasaran batik Semarang baik luar maupun dalam negeri; (2) masyarakat lebih peduli dan peka terhadap hasil budaya kota Semarang terutama batik Semarang; (3) Pemerintah lebih sering mengadakan pagelaran *fashion show* dan pameran batik agar masyarakat lebih mengenal batik Semarang baik itu warga kota Semarang maupun masyarakat daerah lain yang sedang berkunjung di kota Semarang.

Kata Kunci: *Minat, Batik Semarang.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB. 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Penegasan Istilah.....	6
1.8 Sistematika Skripsi.....	7
BAB. 2 LANDASAN TEORI	10
2.1 Minat	10
2.1.1 Pengertian Minat.....	10
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat ..	11
2.1.3 Macam-Macam Minat	13
2.1.4 Aspek-Aspek Minat.	14
2.2 Batik Semarang	15
2.2.1 Pengertian Batik	15
2.2.2 Sejarah Batik Semarang	16

2.2.3 Jenis Batik	18
2.2.4 Kain Batik Semarang	22
2.3 Minat Melestarikan Batik Semarang	32
2.3.1 Produk Batik Semarang.....	32
2.3.2 Kualitas Batik Semarang.....	32
2.3.3 Kepuasan Konsumen.....	35
2.3.4 Harga Batik Semarang	36
2.4 Kerangka Berfikir.....	37
BAB. 3 METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Populasi Dan Sampel	40
3.3 Variabel Penelitian	41
3.4 Metode Pengumpulan Data	42
3.5 Instrumen Penelitian	43
3.6 Metode Analisis Data	46
BAB. 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.2 Pembahasan	54
4.3 Keterbatasan Penelitian	59
BAB. 5 PENUTUP.....	61
5.1 Simpulan	61
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Populasi Penelitian.....	40
Tabel 3.2 : Kisi-kisi Instrumen.....	44
Tabel 3.3 : Kriteria Deskriptif Persentase	47
Tabel 4.1 : Analisis Deskriptif Persentase	49
Tabel 4.2 : Hasil Analisis Sub Variabel	49
Tabel 4.3 : Hasil Analisis Faktor Internal	51
Tabel 4.4 : Hasil Analisis Faktor Eksternal	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Batik Tradisional.....	19
Gambar 2 : Batik Modern	19
Gambar 3 : Batik Kontemporer.....	20
Gambar 4 : Batik Tulis/ Batik Carik	20
Gambar 5 : Batik Tulis/ Batik Cari	21
Gambar 6 : Batik <i>Vorstenlanden</i>	21
Gambar 7 : Batik Pesisir	22
Gambar 8 : Batik Merak “ <i>Batikkerij Tan Kong Tien</i> ”	24
Gambar 9 : Batik Asem Semarang.....	25
Gambar 10 : Batik Tetengereng Semarang.....	26
Gambar 11 : Batik Lawang Sewu Ngawang	26
Gambar 12 : Batik Gambang Semarang.....	27
Gambar 13 : Batik Kampung Batik.....	27
Gambar 14 : Batik Yudha Semarang	28
Gambar 15 : Batik Cheng Ho Neng Klenteng	28
Gambar 16 : Batik Wingko Babat.....	29
Gambar 17 : Batik Mina Cinangkingan	29
Gambar 18 : Batik Ganjel Rel.....	30
Gambar 19 : Batik Blekok Sronдол.....	30
Gambar 20 : Batik Mliwis Rowosari Isen-Isen Motif Batik.....	31
Gambar 21 : Batik <i>Fraquemont</i> dan <i>Oosteerom</i>	32
Gambar 22 : Bagan kerangka berfikir	39
Gambar 23 : Diagram Analisis Sub Variabel.....	50
Gambar 24 : Diagram Analisis Indikator Faktor Internal	53
Gambar 25 : Diagram Analisis Indikator Faktor Eksternal	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Analisis Uji Coba Penelitian	67
Lampiran 2 : Perhitungan Validitas	69
Lampiran 3 : Perhitungan Reabilitas	71
Lampiran 4 : Daftar Nama Responden Ujicoba	73
Lampiran 5 : Kisi-Kisi Instrumen	74
Lampiran 6 : Instrumen Ujicoba	75
Lampiran 7 : Angket Penelitian Ujicoba	80
Lampiran 8 : Daftar Nama Responden Penelitian	85
Lampiran 9 : Instrumen Penelitian.....	88
Lampiran 10 : Angket Penelitian	92
Lampiran 11 : Data Hasil Penelitian.....	96
Lampiran 12 : Analisis Deskriptif Persentase.....	100
Lampiran 13 : Analisis Data Sub Variabel	104
Lampiran 14 : Analisis Data Per Indikator	108
Lampiran 15 : Motif Batik Semarang Tempo Dulu.....	118
Lampiran 16 : Contoh Motif Batik Semarang	119
Lampiran 17 : Produk Batik Semarang.....	120
Lampiran 18 : Dokumentasi Pemasaran Batik Semarang	121
Lampiran 19 : Dokumentasi	122

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara yang terbentang dari Sabang sampai Merauke dan kaya dengan warisan budaya yang sangat berharga bagi bangsa. Salah satu warisan budaya yang dimiliki adalah banyaknya suku daerah yang ada didalamnya. Setiap suku mempunyai ciri khas dalam busana daerah yang dilengkapi dengan kain-kain yang khas dan menjadi warisan budaya yang sangat bernilai. Kain tradisional Indonesia mempunyai nilai budaya tinggi, terutama dari sudut estetis, bermakna simbolis dan memiliki falsafah atau arti yang mendasari pembuatannya. Keragaman kain tradisional Indonesia antara lain seperti kain tenun, kain songket dan kain batik.

Batik merupakan ekspresi kesenian tradisional dari kreativitas individual dan kolektivitas manusia-manusia Indonesia. UNNESCO pada tanggal 2 Oktober 2009 menetapkan batik sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Non Bendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*) (Asti Musman dan Ambar B. Arini, 2011:1). Batik adalah merupakan salah satu bentuk karya seni bangsa Indonesia yang dikagumi oleh dunia sekaligus mempunyai nilai tinggi. Batik dikatakan sebagai hasil budaya yang bernilai tinggi, karena proses pembuatannya secara tradisional serta turun temurun sampai sekarang

Batik merupakan warisan sejarah bangsa Indonesia sekaligus merupakan produk budaya Indonesia yang sangat unik sehingga merupakan kekayaan budaya yang harus dilestarikan dan dibudayakan. Kesenian batik merupakan kesenian gambar di atas kain yang pada awalnya dikenakan oleh kaum wanita sebagai kain panjang atau yang sering disebut dengan jarik. Batik yang merupakan hasil karya bangsa Indonesia adalah perpaduan antara nilai estetik dan teknik yang diciptakan oleh leluhur bangsa ini. Batik dapat dikatakan sebagai desain tetapi dapat pula dikatakan sebuah *craft* (kerajinan), dinilai dari teknik, proses, bahan baku, kegunaan atau tujuan pembuatan dan interpretasi dari masing-masing orang yang melihat batik.

Awalnya batik dikerjakan terbatas dalam keraton saja, hasilnya hanya digunakan sebagai pakaian raja beserta keluarganya serta para pengikutnya atau abdi dalem keraton yang tinggal di keraton. Seiring modernnya zaman, batik dikembangkan luaskan oleh masyarakat sebagai salah satu komoditi perdagangan, sehingga batik kini telah menjadi busana nasional yang dapat dikenakan oleh siapapun baik wanita maupun laki-laki.

Batik adalah seni kriya tradisional yang sampai sekarang masih bertahan dan diharapkan akan terus bertahan. Tumbuh dan berkembangnya batik di tanah Indonesia yaitu sebagai manifestasi kekayaan budaya daerah seperti Solo, Yogyakarta, Pekalongan, Cirebon, Indramayu, Madura, Lasem Sukoharjo dan daerah-daerah penghasil batik lainnya.

Semarang adalah salah satu daerah yang melestarikan batik sebagai warisan budaya bangsa. Ketua Paguyuban Kampung Batik Semarang Bapak Tri

Utomo menyatakan bahwa masyarakat sebagai alat untuk mengukur apakah suatu bangsa berubah menjadi lebih baik atau justru mengalami kemunduran. Masyarakat berperan penting dalam pelestarian batik, bangsa yang besar adalah bangsa yang memiliki masyarakat yang berfikir intelektual dan diimbangi tindakan nyata. Kaitannya dengan pelestarian batik, masyarakat mempunyai potensi untuk dapat melestarikan kebudayaan bangsa yang telah diwariskan oleh leluhur dan menjadi karakteristik suatu bangsa tersebut.

Semarang merupakan salah satu sentra batik di pesisir yang sempat berjaya pada abad ke-19 dekade tahun 1850-1860. Laporan pemerintah Kolonial Belanda (*Kolonial Verslang*) tentang keberadaan industri-industri diberbagai karesidenan di Semarang pada perempatan pertama abad ke-20 menjadikan bukti lain yang menunjukkan bahwa pernah berkembang cukup pesat industri-industri kerajinan batik di Semarang. Adanya krisis ekonomi setelah Perang Dunia I menyebabkan meningkatnya jumlah pengrajin batik di kota Semarang, karena penduduk berupaya untuk memenuhi kebutuhan akan bahan sandangnya sendiri dengan cara membatik.

Perkembangan batik di Semarang yang pernah lumpuh akibat pembumihangusan yang dilakukan secara beras-besaran oleh pemerintahan Belanda, kini telah bangkit kembali meski keadaannya belum berjaya seperti dahulu. Hal ini dibuktikan dengan bermunculannya para pengrajin batik yang masih aktif dan rajin memproduksi batik di Semarang, yaitu para pengrajin yang berada di kampung batik dan pengrajin lainnya seperti Umi S di daerah Meteseh, Iin Windy (Kp. Batik Gendong), Suci Yulianti (Jl. Borobudur Utara Raya 38,

Manyaran) dan Siti Kholifah (Jl. Kanfer Raya I/15, Banyumanik) serta Ratri Septina (Jl. Solo 19).

Seiring perkembangan zaman, banyak bermunculan perseorangan yang telah membuka kursus membatik bagi masyarakat umum. Di kampung batik Bubakan sendiri telah berdiri tempat kursus atau show room batik yaitu Eko Haryanto (Kp. Batik Gendong) dan mbak Ipah (Kp. Batik malang), sedangkan di Meteseh terdapat sanggar batik Semarang 16 oleh Umi S. Hal ini merupakan salah satu cara untuk melestarikan kembali tradisi membatik, karena dengan mengajarkan secara dini kepada masyarakat akan selalu menjadikan batik sebagai karakteristik bangsa. Selain itu, banyak perancang busana yang telah menyulap kain batik menjadi busana batik yang elegan, modern dan tetap terlihat modis yang sesuai dengan tempat dan waktunya. Hal ini dapat dengan mudah menarik perhatian masyarakat untuk selalu menyukai dan mengenakan busana batik dalam setiap kesempatan.

Batik Semarang yang merupakan batik pesisir dengan ciri khas berwarna dasar orange kemerahan karena mendapat pengaruh dari China dan Eropa. Motif dasar batik Semarang banyak dipengaruhi budaya China yang pada umumnya banyak menampilkan motif fauna yang lebih menonjol dari pada flora. Tanggal 24 Juli 2007, Disperindag *me-louncing* batik Semarang melalui seminar yang membahas mengenai motif dan identitas batik Semarang. Berdasarkan seminar tersebut telah disepakati bahwa batik semarang adalah batik yang diproduksi oleh orang atau warga kota Semarang dengan motif atau ragam hias yang berhubungan dengan ikon-ikon Semarang seperti motif Tugu Muda, Lawang Sewu, burung

kuntul, Wisma perdamaian, Gereja Blenduk, bukit, laut dan makanan khas Semarang seperti wingko babat (<http://sejarah batiksemarang/ernawati> diakses 13 Januari 2014).

Berdasarkan pertimbangan uraian diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang: **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Melestarikan Batik Semarang”**.

1.1 IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.1.1 Adanya masyarakat yang belum mempunyai kesadaran untuk menggunakan batik Semarang.
- 1.1.2 Adanya pengaruh dari lingkungan bagi masyarakat untuk menggunakan batik Semarang.

1.2 BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Melestarikan Batik Semarang” adalah penelitian ini dilakukan pada konsumen batik Semarang di sentra batik Bubakan.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah di kemukakan, maka perumusan masalahnya sebagai berikut:

- 1.4.1 Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melestarikan batik Semarang?
- 1.4.2 Berapa besar persentase faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melestarikan batik Semarang?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

- 1.4.1 Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melestarikan batik Semarang.
- 1.4.2 Mengetahui berapa besar persentase faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melestarikan batik Semarang.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

- 1.5.1 Mendorong masyarakat Semarang untuk selalu menjaga dan melestarikan batik Semarang.
- 1.5.2 Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan bagi peneliti dan pembaca mengenai pelestarian batik Semarang.

1.6 PENEGASAN ISTILAH

Menghindari terjadinya kesalahan dalam mengartikan judul, serta untuk membatasi timbulnya permasalahan yang ada dalam penelitian, maka penulis memberikan penegasan istilah sesuai dengan batasan yang menjadi masalah adalah sebagai berikut:

1.6.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat

Faktor adalah suatu hal (keadaan, peristiwa dan sebagainya) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu (Hasan Alwi, 2007: 312), sedangkan mempengaruhi dapat diartikan mengenakan pada daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (Hasan Alwi, 2007: 744).

Minat adalah sumber dari motivasi yang mendorong seseorang mempunyai perhatian terhadap objek dan disertai keinginan untuk mengetahui,

mempelajari dan untuk membuktikan lebih lanjut tentang objek tertentu dengan pengertian adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap objek tertentu (Hurlock, 1999: 114), sedangkan masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama (Hasan Alwi, 2007: 721).

Arti faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat adalah suatu hal yang menyebabkan terjadinya perbuatan yang dilakukan oleh seseorang atau sejumlah manusia terhadap sesuatu (orang, benda). Faktor-faktor tersebut antara lain minat masyarakat terhadap desain atau motif batik, produk, harga, dan kepuasan konsumen.

1.6.2 Melestarikan batik Semarang

Melestarikan adalah menjadi/ membiarkan tetap tidak berubah, membiarkan seperti keadaan semula (Hasan Alwi, 2007: 665), sedangkan batik adalah karya seni rupa pada kain dengan pewarnaan rintang yang menggunakan lilin batik sebagai perintang warna (Dwi Prasetyoningsih, 2008: 9).

Arti melestarikan batik Semarang adalah perbuatan atau mengupayakan sesuatu yang bertujuan untuk mempertahankan keberadaan dan keaslian batik yang dibuat oleh masyarakat Semarang yang menggambarkan motif ikon-ikon di kota Semarang seperti tempat pariwisata, tempat bersejarah, makanan khas, dan sebagainya.

1.7 SISTEMATIKA SKRIPSI

Sistematika skripsi merupakan gambaran secara umum mengenai garis besar isi skripsi yang dirangkum dalam bagian-bagian perbab.

1.8.1 Bagian Awal

Bagian awal yang termasuk bagian awal adalah judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto dan persembahan, sari (abstrak), kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

1.8.2 Bagian Isi

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang memberi gambaran mengenai isi penelitian, maka pada bab ini terdiri atas latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 : Landasan Teori

Bab ini merupakan landasan teori yang digunakan sebagai landasan berfikir dan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian, landasan teori yang akan diuraikan meliputi tinjauan tentang minat masyarakat dalam melestarikan batik Semarang, dilanjutkan dengan kerangka berfikir.

Bab 3 : Metode Penelitian

Bab ini dipaparkan tentang model penentuan objek penelitian, metode pengambilan data, metode analisis data, populasi, sampel dan instrumen analisis data. Metode penelitian ini berguna untuk menganalisa data dan kebenaran hipotesis dalam penelitian sehingga pelaksanaan penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Bab 4 : Hasil Penelitian

Bab ini dipaparkan tentang penyajian data penelitian, analisis data penelitian dan pembahasan hasil penelitian, sehingga data yang ada memiliki arti.

Bab 5 : Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang ditarik dari hasil analisis data, serta saran-saran atau sumbangan pikiran peneliti atas penelitian yang telah dilakukan.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 MINAT

2.1.1 Pengertian Minat

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya (Djaali, 2013: 121). Crow dan Crow mengatakan dalam Djaali (2013: 121) bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Hilgard mengatakan dalam Slameto (2003: 57), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pilihan nilai. Gerungan menyebutkan dalam Djaali (2013: 122), minat merupakan penerahan perasaan dan menafsirkan untuk sesuatu hal (ada unsur seleksi). Teori Holland menyatakan dalam Djaali (2013: 122) bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian,

harus ada unsur kebutuhannya. Feni Amalia (2013) minat merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih atau menolak suatu kegiatan.

Minat juga merupakan kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang (Shaleh dan Wahab, 2005: 263). Minat menurut Hasan Alwi (2007: 744) diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Hurlock (1999: 114) mengatakan bahwa minat adalah sumber dari motivasi yang mendorong seseorang mempunyai perhatian terhadap objek dan disertai keinginan untuk mengetahui, mempelajari dan untuk membuktikan lebih lanjut tentang objek tertentu dengan pengertian adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap objek tertentu.

Berdasarkan definisi tentang minat oleh beberapa ahli, maka dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa individu yang mempunyai minat yaitu mempunyai ciri-ciri:

1. Adanya perasaan suka, senang dan tertarik.
2. Adanya dorongan.
3. Adanya kecenderungan.
4. Adanya keinginan.
5. Adanya pendirian.

2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Minat seseorang tidak timbul dengan sendirinya, harus ada unsur kebutuhannya. Minat ada karena pengaruh dari beberapa faktor. Faktor-faktor

yang mempengaruhi munculnya minat menurut Shaleh dan Wahab (2004: 263) adalah sebagai berikut :

1) Diri Individu

Diri individu merupakan minat yang berasal dari dalam individu itu sendiri, misalnya berat badan, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan lampau dan kepribadian.

2) Lingkungan

Lingkungan merupakan minat yang berasal dari luar individu, misalnya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya minat menurut Crow dan Crow dalam Shaleh dan Wahab (2004: 264) dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu :

1) Dorongan dari dalam diri individu

Minat ini dapat berupa dorongan untuk makan, dorongan ingin tahu dan dorongan seks.

2) Motif sosial

Motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian dari orang lain.

3) Faktor emosional

Minat juga berhubungan erat dengan emosi, misalnya bila mendapatkan kesuksesan akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya jika menghadapi suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

2.1.3 Macam-Macam Minat

Minat seseorang yang satu dengan yang lain tidaklah sama, minat dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam.

1. Berdasarkan timbulnya minat

Witherington mengatakan dalam Shaleh dan Wahab (2004: 265) minat dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Minat primitif atau minat biologis, yaitu minat yang muncul karena adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Contohnya minat individu pada sesuatu hal untuk mempertahankan hidup seperti kebutuhan makan, kenyamanan, kebebasan beraktivitas dan seks.
- 2) Minat kulturil atau minat sosial, merupakan minat yang timbul karena proses atau yang didapat dari lingkungan sekitarnya, tidak secara langsung berhubungan dengan diri individu. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, manusia selalu membutuhkan bantuan dari orang lain, sehingga individu memiliki minat untuk melakukan kegiatan, komunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Contohnya minat untuk memiliki mobil, kekayaan, rumah mewah.

2. Berdasarkan arahnya

Jones dalam Shaleh dan Wahab (2005: 266) minat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Minat *instrinsik*, adalah merupakan minat yang lebih mendasar dan asli, yaitu minat yang timbul dari dalam dirinya sendiri karena secara pribadi seseorang berminat pada suatu hal atau aktivitas bukan karena orang lain atau

lingkungan sekitar yang mempengaruhinya. Contohnya individu yang memiliki minat untuk membeli sebuah produk karena benar-benar membutuhkan produk tersebut bukan karena terpengaruh dari orang lain.

2) Minat *ekstrinsik*, adalah minat yang timbul karena adanya pengaruh dari orang lain atau dari lingkungan dimana seseorang tersebut berada. Minat *ekstrinsik* merupakan minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dengan kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut akan hilang. Contohnya seseorang berminat untuk bergabung dalam sebuah klub motor seperti temannya agar dapat diterima dalam pergaulan.

2.1.4 Aspek-aspek Minat

Menurut Jefkin dalam Arief Kurniawan (2009: 33-34), beberapa aspek yang terdapat dalam minat, adalah :

- 1) Perhatian (*attention*), seseorang mengamati satu atau lebih pada obyek yang dianggapnya menarik, dalam hal ini perhatian seseorang akan obyek yang dianggap mampu menarik perhatian.
- 2) Ketertarikan (*interest*), seseorang memperhatikan obyek yang menarik dengan usaha untuk berhubungan dan melakukan tindakan mendekati obyek tersebut, dalam hal ini bila obyek dianggap berhasil bila mampu menarik dan meraih rasa ketertarikan seseorang yang melihat atau memperhatikannya.
- 3) Keinginan (*desire*), seseorang lebih dari sekedar tertarik dan terpicat pada suatu obyek tetapi mulai ingin mengetahui lebih dalam dan melakukan kegiatan dengan obyek tersebut, dalam hal ini apa yang mendorong seseorang untuk menginginkan melihat, dan menonton obyek.

4) Keyakinan (*conviction*), seseorang merasa lebih yakin bahwa hal yang berhubungan dengan yang diminatinya layak dilakukan dan akan memberikan kepuasan, dalam hal ini keyakinan akan obyek yang dilihat atau ditonton.

2.2 BATIK SEMARANG

2.2.1 Pengertian Batik

Berdasarkan etimologinya dan terminologinya, batik berasal dari kata *mbat* dan *tik*. *Mbat* dalam bahasa Jawa diartikan sebagai *ngembat* atau melempar berkali-kali, sedangkan *tik* berasal dari kata titik. Jadi, membatik berarti melempar titik-titik berkali-kali pada kain. Akhirnya bentuk-bentuk titik tersebut berhimpitan menjadi bentuk garis. Menurut seni rupa, garis adalah kumpulan dari titik-titik. Batik juga berasal dari kata *mbat* yang merupakan kependekan dari kata membuat, sedangkan *tik* adalah titik. Ada juga yang berpendapat bahwa batik berasal dari gabungan dua kata bahasa Jawa *amba* yang bermakna menulis dan *titik* yang bermakna titik (Asti Musman dan Ambar B. Arini, 2011: 1)

Definisi batik menurut Hasan Alwi (2007: 112) batik adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu. Kamus Mode Indonesia (2011: 23) mengatakan batik adalah bahan tekstil atau wastra hasil pewarnaan secara perintangangan. Penggunaan lilin batik sebagai zat atau bahan perintangangan diterapkan dalam proses batik tulis, batik cap, atau batik kombinasi tulis dan cap. Bisa berupa kain panjang, sarung, selendang, gendongan, kemben, dan ikat kepala.

Nian S Djoemena mengatakan dalam Dwi Prasetyoningsih (2008: 9) membatik sama dengan melukis diatas sehelai kain putih sebagai alat melukis dipakai canting dan sebagai bahan melukis dipakai cairan malam. Batik adalah karya seni rupa pada kain dengan pewarnaan rintang yang menggunakan lilin batik sebagai perintang warna. Pernyataan ini dapat diartikan bahwa yang membedakan batik dengan tekstil pada umumnya adalah proses pembuatannya. Hal serupa juga dikemukakan oleh Elizabeth Maryani (2008: 12) bahwa batik adalah suatu seni lukis atau melukis pada bahan sandang berupa tekstil yang corak pewarnaan dengan mencoretkan malam pada sehelai kain dengan menggunakan alat berupa canting sebagai penutup untuk mengamankan warna dari pencelupan dan terakhir dilorot guna menghilangkan malam dengan jalan mencelupkan dalam air panas.

Pendapat diatas dapat diartikan bahwa batik adalah suatu karya seni pada sehelai kain dengan berbagai motif dan warna yang dibuat dengan alat berupa canting dengan menggunakan lilin batik sebagai perintang warna, kemudian dicelupkan pada zat warna.

2.2.2 Sejarah Batik Semarang

Petunjuk pertama yang dapat menjadi acuan keberadaan batik di Semarang adalah Kampung Batik di daerah Bubakan. Awal abad ke-20, ada suatu laporan penelitian yang menyatakan bahwa banyak penduduk pribumi di Kota Semarang bermata pencaharian di sektor industri kerajinan yaitu kerajinan batik, pembuatan pewarna batik, pembuatan alat-alat rumah tangga dari logam, kerajinan kulit, pembuatan pakaian, pembuatan gamelan dan pembuatan gerobag atau kereta.

Industri-industri batik pada masa itu berkembang cukup pesat. Tahun 1942 Jepang datang ke Semarang, melumpuhkan banyak aktivitas ekonomi di Kota Semarang, termasuk sektor batik. Ketika tentara Jepang akan memasuki Kota Semarang, pemerintah Belanda di kota ini memberikan instruksi secara diam-diam kepada penduduk untuk membumihanguskan tempat-tempat yang memiliki potensi ekonomi, seperti gudang-gudang, pelabuhan, toko-toko, sentra-sentra industri, dan lain-lain. Kampung Batik pun menjadi sasaran pembakaran, meskipun belum seluruhnya musnah (Dewi Yulianti, 2009:35).

Kepunahan kegiatan membatik di Kampung Batik diperparah oleh peristiwa Pertempuran Lima Hari di Semarang antara Pemuda Indonesia dan tentara Jepang yang berlangsung pada 15-19 Oktober 1945. Tanggal 15 Oktober 1945 tentara Jepang membakar rumah-rumah penduduk di kampung-kampung di Kota Semarang. Akibat peristiwa pembumihangusan itu, seluruh peralatan di Kampung Batik ikut terbakar, dan kegiatan membatik di kampung itu pun terhenti (Dewi Yulianti, 2009:39).

Usai pembakaran Kampung Batik itu ternyata masih ada usaha batik di Kota Semarang. Usaha tersebut milik pengusaha Cina yang bernama Tan Kong Tin. Berkembang sejak awal abad ke-20 sampai dengan tahun 1970. Perusahaan itu bernama “Batikkerij Tan Kong Tien”. Setelah “Batikkerij Tan Kong Tien” surut, pada tahun 1980 muncul perusahaan batik “Sri Retno”, yang bertempat di Jatingaleh. Tahun 2000, tumbuh dan berkembang di kawasan Tembalang, di perumahan Bukit Kencana, perusahaan “Umizie” yang pada pertengahan tahun 2006 berganti nama “Sanggar Batik Semarang 16”. Tahun

2006 muncul usaha kerajinan batik “Batik Kinanthi” yang dikelola oleh Siti Kholifah berada di Jalan Kamfer Raya Blok T/15, Banyumanik, Semarang. Disusul Suci Yulianti yang mendirikan usaha batik di Jalan Borobudur Utara Raya No.19 Semarang (Dewi Yulianti, 2009:39).

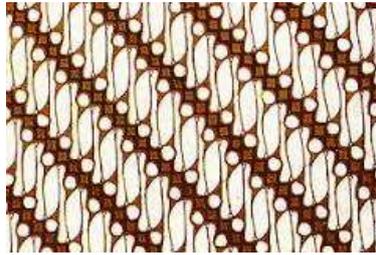
Tahun 2007 lahirlah usaha batik “Semarang Indah” di Kampung Batik. Usaha batik ini merupakan salah satu hasil dari kegiatan pelatihan membatik di kampung Batik yang diselenggarakan oleh Dewan Kerajinan Daerah Nasional (Dekranasda) dan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (Disperindagkop) Kota Semarang pada bulan Juni-Juli 2006 dalam rangka menumbuhkembangkan kembali batik semarangan di Kampung Batik Semarang setelah pembakaran Kampung Batik pada zaman Jepang (Dewi Yulianti, 2009:41).

2.2.3 Jenis Batik Semarang

Murtihadi dalam Dwi Prasetyoningsih (2008: 10), bahwa batik digolongkan menjadi tiga macam, yaitu batik tradisional, batik modern dan batik kontemporer.

1) Batik Tradisional

Batik tradisional adalah batik yang corak dan gaya motifnya terikat oleh aturan-aturan tertentu dan dengan isen-isen tertentu pula, batik ini tidak mengalami perkembangan atau biasa dikatakan sudah pakem. Batik tradisional biasanya merupakan seni batik yang masih terlihat bekas yang dicanting dan perawatannya lebih rumit seperti pencucian dengan lerak agar warna dan bekas malam tidak hancur.



Gambar 1. Motif Batik Parang Rusak Barong
Sumber : ganitribatik.com

2) Batik Modern

Batik modern adalah batik yang motif dan gayanya seperti batik tradisional, tetapi dalam penentuan motif dan ornamennya tidak terikat pada ikatan-ikatan tertentu, misalnya motif flora atau fauna ukuran motif sangat besar-besar belum mengalami perkembangan motif yang begitu sangat maju, atau motif bunga yang kemudian dari kegunaan kain menjadi batik yang dapat dipergunakan untuk baju atau kain untuk bawahan (rok).



Gambar 2 Batik Motif Kawung Modern
Sumber : ganitribatik.com

3) Batik Kontemporer

Batik kontemporer yaitu batik yang dibuat oleh seseorang secara spontan tanpa menggunakan pola, tanpa ikatan atau bebas dan merupakan penuangan ide yang ada dalam pikirannya. Sifatnya tertuju pada seni lukis.



Gambar 3 Batik Kontemporer Motif Lereng Batu Biru
 Sumber : batikindonesia.org/batik/batik-kontemporer-lereng-batu-biru

Kalinggo Honggopura dalam Dwi Prasetyoningsih (2008: 10) berpendapat bahwa proses membatik dibedakan menjadi 2, yaitu batik tulis dan batik cap.

1) Batik Tulis

Batik tulis yaitu kain batik yang proses pengerjaannya menggunakan alat canting untuk memindahkan lilin cair pada permukaan kain guna menutupi bagian-bagian tertentu yang dikehendaki agar tidak terkena zat warna.



Gambar 4 Batik Motif Bangau Pertiwi
 Sumber : Dewi Yuliati (2009 : 58)

2) Batik Cap

Batik cap yaitu kain batik yang pengerjaannya dilakukan dengan cara mencapkan malam cair pada kain atau mori dengan alat cap berbentuk stempel dari plat tembaga sekaligus memindahkan pola ragam hias.



Gambar 5 Batik Motif Lawang Sewu Ngawang
Sumber : Hasil Observasi

Nian S Djoemena dalam Dwi Prasetyoningsih (2008: 11) berpendapat bahwa batik menurut daerah pembatikan dibagi dalam 2 kelompok besar, yaitu batik *vorstenlanden* dan batik pesisir.

1) Batik *Vorstenlanden*

Batik *vorstenlanden* yaitu batik dari daerah Solo, Surakarta dan Yogyakarta. Batik ini mempunyai ciri-ciri ragam hias bersifat simbolis, berlatarkan kebudayaan Hindu-Jawa (sawat, meru, naga, lidah api dan lain-lain). Motif batik ini memiliki arti filosofi dan sarat akan makna kehidupan. Komposisi warna terdiri dari sogan, indigo (biru), hitam dan putih.



Gambar 6 Batik Motif Sidomukti
Sumber : ganitribatik.com

2) Batik Pesisir

Batik pesisir yaitu batik yang dibuat oleh daerah-daerah diluar Solo dan Yogyakarta. Batik ini mempunyai ciri ragam hias yang bersifat naturalis

dipengaruhi oleh berbagai kebudayaan asing. Komposisi warna beraneka ragam. Batik-batik yang termasuk batik pesisir seperti batik Cirebon, batik Pekalongan, batik Lasem, batik Indramayu, batik Bakaran, batik Kudus, batik Demak, batik Rembang, batik Banyumas dan sebagainya. Batik pesisir lebih digunakan sebagai barang dagangan, berbeda dengan batik keraton. Ragam flora non figuratif menjadi alternatif dalam motif batik pesisir karena adanya larangan dikalangan ulama Islam dalam menggambarkan bentuk-bentuk figuratif.



Gambar 7 Motif Batik Semarang
Sumber : jejaksejarahbatiksemarang.com

2.2.4 Kain Batik Semarang

Kain merupakan bahan baku utama produk batik. Kain berasal dari berbagai macam bahan antara lain bahan selulosa, sintesis, setengah buatan dan bahan galian. Bahan selulosa adalah bahan dari tumbuhan dan hewan misalnya kapas, wol, dan sutera. Bahan sintesis adalah bahan buatan seperti *tetoron*, *dacron*, *orlon* dan lain-lain. Bahan setengah buatan adalah bahan yang dibuat dari campuran alam dan buatan seperti *rayon viscosa*, sedangkan bahan galian merupakan bahan yang tersedia di alam berupa batuan seperti kaca dan asbes.

2.2.4.1 Bahan Baku Kain

Daryanto (1996: 5) bahan baku kain yang umum digunakan dalam pembuatan batik antara lain adalah mori dan sutera.

1) Mori

Kain mori adalah kain yang terbuat dari kapas (Asti Musman dan Ambar B. Arini, 2011: 29). Mori dapat digolongkan menjadi 4, yaitu:

- a. Mori primisima memiliki kualitas paling halus dan disebut mori cent.
- b. Mori prima memiliki kualitas halus dibawah kain mori primisima.
- c. Mori biru mempunyai kualitas dibawah mori prima dan biasanya dicap dengan warna biru.
- d. Mori blaco memiliki kualitas paling rendah, paling kasar dan disebut mori merah.

2) Sutera

Bahan dasar kain sutera sangat mahal karena sutera merupakan kain yang terbuat dari ulat sutera. Teksturnya lembut dan jatuh serta mengkilap. Kain sutera sangat nyaman digunakan dan terlihat eksklusif.

2.2.4.2 Motif Batik Semarang

1) Motif Batik Tempo Dulu

Orang Semarang tempo dulu pada umumnya membatik dengan motif yang bersifat naturalis (flora dan fauna) serta realis (ikan, burung, kupu-kupu, ayam, pohon, bunga, bukit dan rumah), tidak simbolis seperti batik-batik di Surakarta dan Yogyakarta (Dewi Yulianti, 2007: 10). Datangnya bangsa Cina dan Belanda di Semarang telah mempengaruhi motif batik Semarang dari budaya Cina dan Belanda yaitu dengan menampilkan motif flora seperti merak, jago, cendrawasih, burung phoenix dan sebagainya, sedangkan motif faunanya seperti tanaman bambu dan bunga-bunga.

Di Semarang ditemukan motif-motif batik perpaduan antara motif batik *vonstenlanden* (daerah kerajaan Surakarta dan Yogyakarta) dan motif pesisir. Motif perpaduan ini terdapat pada produk-produk batik "*Batikkerij Tan Kong Tien*". Mengingat bahwa keluarga Tan Kong Tien merupakan campuran antara orang Yogyakarta dan Semarang serta secara geografis letak Semarang dekat dengan Yogyakarta, sehingga kedua unsur budaya tersebut tentu dapat saling mempengaruhi dan saling mengadaptasi.



Gambar 8 Batik Merak "*Batikkerij Tan Kong Tien*"

Sumber: sejarahbatiksemarang.com/ernawati

2) Perkembangan Motif Batik Semarang

Motif menjadi unsur penting dalam karya batik, selain warna dan proses pembuatannya. Selembar kain yang dibatik terdapat simbol-simbol yang berhubungan dengan nilai-nilai budaya. Simbol-simbol yang tersirat tersebut berasal dari motif yang tersurat sebagai ragam hias selembar kain batik.

Motif batik Semarang seiring waktu semakin bertambah dan bervariasi. Ragam hias batik pesisir utara Jawa, menurut Hasanuddin secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi lima golongan, yaitu geometris, flora, fauna, bentuk manusia dan alam benda (Saroni Asikin, 2008: 77-78).

Motif batik Semarang memperlihatkan ikon atau landmark Kota Semarang, baik berupa bangunan bersejarah, fauna, flora maupun makanan khas Kota Semarang. Beberapa motif-motif tersebut antara lain:

1. Motif batik Semarang berdasarkan ikon Kota Semarang
 - a. Asem Semarang

Motif batik ini terinspirasi dari buah pohon asem yang menjadi simbol kota Semarang dan menyiratkan pemberian kehidupan dan pengayoman kepada semua masyarakat. Motif ini memiliki makna memberikan perlindungan kepada semua lapisan masyarakat.



Gambar 9 Batik Asem Semarang
Sumber: Dokumen Pribadi

- b. Tetengering Semarang

Tetenger adalah bahasa Jawa yang berarti penanda, pemarkah atau ikon. Motif ini memperlihatkan beberapa ikon Kota Semarang, yaitu Tugu Muda, Gereja Blendoek dan asem dalam wujud daunnya. Motif ini menyimbolkan tentang pengayoman dan suasana kehidupan yang harmonis.



Gambar 10 Batik Tetengering Semarang
Sumber: Saroni Asikin (2008:88)

c. Lawang Sewu Ngawang

Motif ini menggambarkan gedung Lawang Sewu, salah satu ikon bersejarah Kota Semarang yang tampak mengangkasa di awan. Pola ini terinspirasi oleh keinginan untuk melestarikan peninggalan sejarah. Motif ini menyimbolkan kepedulian terhadap warisan budaya.



Gambar 11 Batik Lawang Sewu Ngawang
Sumber: Dokumen Pribadi

d. Gambang Semarang

Motif batik ini menggambarkan peralatan gambang Semarang, sejenis instrumen tradisional yang merupakan modifikasi dari gambang kromong Betawi. Motifnya terinspirasi dari kreativitas warga Semarang di bidang kebudayaan, termasuk saat mengadaptasi kesenian gambang kromong. Motif ini menyimbolkan kreatifitas dan dinamika. Motif ini juga menunjukkan proses akulturasi budaya antara Jawa (Semarang) dengan Betawi.



Gambar 12 Batik Gambang Semarang
Sumber: Saroni Asikin (2008:81)

2. Motif batik semarang berdasarkan aktivitas sejarah kota Semarang

a. Kampung Batik

Motif batik ini diilhami dari keberadaan kampung batik di Bubakan yang menggambarkan aktivitas seorang pembatik serta lingkungannya pada zaman dahulu. Motifnya menggambarkan ketekunan serta ketelitian seorang pembatik serta menyimbolkan keuletan dan ketelitian.



Gambar 13 Batik Kampung Batik
Sumber: Dokumen Pribadi

b. Yudha Semarangan

Motif batik ini mengambil ide dari relief di kaki Tugu Muda Semarang yang merupakan salah satu bagian bersejarah dari kota Semarang. Motif batik ini menggambarkan tiga figur pemuda yang sedang mengangkat senjata. Makna motif ini adalah semangat berjuang yang tak kenal putus.



Gambar 14 Batik Yudha Semarang
Sumber: Saroni Asikin (2008: 96)

c. Cheng Ho Neng Klenteng

Motif batik ini menggambarkan kebesaran dan keagungan Laksamana Cheng Ho, panglima perang armada laut dari Cina yang berjasa membantu menyebarkan agama Islam di Asia pada abad ke-14. Cheng Ho diyakini pernah singgah di Semarang seperti ditunjukkan oleh Klenteng Sam Poo Kong yang dibangun oleh mualim Cheng Ho bernama Wang Jing Hong sebagai dedikasi kepada laksamana. Pola ini terinspirasi dari kegigihan usaha Cheng Ho sekaligus kebesarannya. Motif ini menyimbolkan kejayaan, solidaritas dan pluralitas masyarakat Semarang, sekaligus menyimbolkan perdamaian.

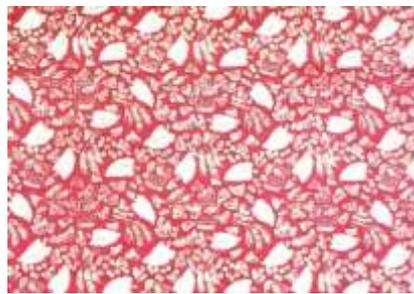


Gambar 15 Batik Cheng Ho Neng Klenteng
Sumber: Dokumen Pribadi

3. Motif batik semarang berdasarkan motif kuliner kota Semarang

a. Wingko Babat

Wingko babat merupakan salah satu makanan khas Semarang yang selalu dijadikan oleh-oleh dari dulu hingga sekarang. Motif ini terdapat bahan-bahan pembuat wingko seperti kelapa (yang ditampilkan dalam bentuk dedaunan), serta terdapat pila potongan kue wingko itu sendiri.



Gambar 16 Batik Wingko Babat
Sumber: Saroni Asikin (2008:111)

b. Mina Cinangkingan

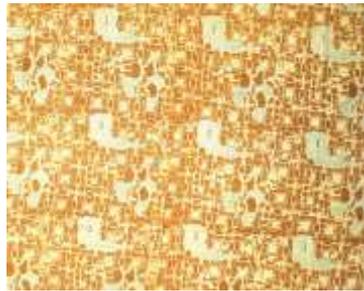
Bandeng presto adalah salah satu jenis makanan khas Semarang yang sering dijadikan buah tangan. Didalam motif batik ini, ikan bandeng yang menjadi atribut motif digambarkan sedang bebas berenang di antara Tugu Muda. Mina Cinangkingan diartikan sebagai ikan cangkingan atau buah tangan.



Gambar 17 Batik Mina Cinangkingan
Sumber: Saroni Asikin (2008: 104)

c. Ganjel Rel

Panganan khas Semarang ini sudah semakin langka dijumpai. Para pembuatnya pun semakin langka dijumpai. Panganan ini sesekali masih bisa dijumpai hanya pada saat acara festival makanan khas. Bentuk panganan ini mirip roti *baguette* dari Prancis tapi lebih keras.



Gambar 18 Batik Ganjel Rel
Sumber: Saroni Asikin (2008: 106)

4. Motif batik Semarang berdasarkan motif flora dan fauna kota Semarang
- a. Blekok Spondol

Pola motif ini terinspirasi oleh keberadaan habitat burung blekok liar yang terdapat di kawasan Spondol, Semarang. Burung-burung itu biasanya bertengger diantara cabang-cabang pohon asem yang ada di depan Markas Banteng Raider di Spondol. Motif ini melambangkan keseimbangan lingkungan, baik alam maupun sosial.



Gambar 19 Batik Blekok Spondol
Sumber: Dokumen Pribadi

b. Mliwis Rowosari

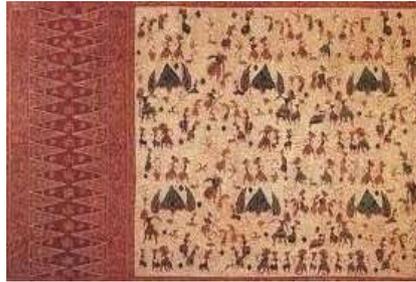
Motif batik ini menggambarkan sepasang burung belibis (mliwis) yang sedang mencari makan di sebuah rawa. Motif ini terinspirasi oleh kawanan burung belibis yang biasa ditemui di rawa-rawa daerah Medoho, Penggaron dan persawahan Rowosari di Semarang. Motif ini selain menggambarkan kebebasan juga menggambarkan tentang hubungan sosial yang rukun seperti yang ditunjukkan oleh kawasan burung belibis.



Gambar 20 Batik Mliwis Rowosari
Sumber: Dokumen Pribadi

2.2.4.3 Warna Dasar Batik Semarang

Warna batik Semarang pada umumnya berwarna orange kemerahan. Rens Heringa dan Harmen C. Veldhuisen yang dikutip oleh Dewi Yulianti (2007: 9) mengatakan bahwa batik Demak berwarna coklat muda dan batik Kudus berwarna dasar biru. Dibawah ini contoh batik Semarang tempo dulu yang diproduksi wanita Indo-eropa yaitu Carolina Josephina Von Fraquemont pada tahun 1850-1860.



Gambar 21 Batik *Fraquemont* dan *Oosteerom*
 Sumber: www.sejarahbatiksemarang.com/ernawati

Dewi Yulianti (2007: 13) berpendapat bahwa warna dasar batik Semarang tidak seperti warna dasar batik Yogyakarta yang cenderung kecoklatan atau sogan, tetapi lebih variasi dan menyala seperti hijau, biru, ungu dan merah. Warna-warna tersebut juga menjadi ciri khas batik pesisir.

2.3 MINAT MELESTARIKAN BATIK SEMARANG

2.3.1 Produk Batik Semarang

Produk adalah segala sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan pembeli atau konsumen. Produk dapat berupa barang, jasa, ide, tempat, hiburan, dan dalam hal ini adalah batik Semarang. Produk ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.

2.3.2 Kualitas Batik Semarang

2.3.2.1 Kualitas Bahan Tekstil

Kualitas adalah kadar, tingkat baik buruknya sesuatu atau mutu atau derajat (Yuwono dan Abdulla, 1990:249). Mutu bahan tekstil, baik yang merupakan bahan baku seperti serat, benang, maupun bahan tekstil. Mutu tersebut dapat diketahui dengan menguji sifatnya secara fisik (visual) maupun kimia.

Kain yang nyaman apabila dikenakan dapat dilihat dari:

1. Kelangkaan, kemampuan jatuhnya kain karena beratnya sendiri.
2. Muatan listrik statis, kandungan muatan listrik statis yang terdapat pada bahan tekstil.
3. Daya serap air, daya serap kain terhadap air. Pengujian daya serap bermaksud mengukur kemampuan kain menyimpan air secara normal bila kain tersebut direndam dalam air. Kain merupakan suatu bahan berpori (*porous*) yang bersifat kapiler. Pengujian daya serap air meliputi: pengujian daya basah, pengujian daya serap (*wet pick up*), dan pengujian daya kapilaritas (*capillary*). Daya serap serat sutera sampai 30%, linen 20%, dan kapas 8,5% (Goet Poespo, 2002: 65).

2.3.2.2 Tahan Luntur Warna

Keawetan suatu kain dapat ditinjau melalui kualitas tahan luntur warna kain. Luntur dapat diartikan sebagai hilang atau berkurangnya zat warna dari kain berwarna yang disebabkan oleh peristiwa-peristiwa atau proses kimia maupun fisika. Lunturnya warna mengakibatkan warna kain ataupun warna batik berubah atau memudar dan dengan kain yang luntur menunjukkan rendahnya mutu kain secara keseluruhan, khususnya rendahnya mutu pewarnaan.

Tahan luntur warna mempunyai arti yang penting dalam pemakaian sehari-hari. Ketahanan luntur warna ditinjau dari segi kepentingan konsumen meliputi bermacam-macam tahan luntur warna, diantaranya tahan luntur warna terhadap sinar matahari, pencucian, gosokkan, panas penyeterikaan dan keringat.

Macam-macam tahan luntur warna:

1. Tahan luntur warna terhadap pencucian

Dimaksudkan untuk tahan luntur warna terhadap pencucian berulang-ulang. Berkurangnya warna dan pengaruh gosokan yang dihasilkan oleh larutan dan gosokan lima kali pencucian dengan mesin, hampir sama dengan satu kali pencucian dengan mesin selama 45 menit.

2. Tahan luntur warna terhadap gosokkan

Penodaan dari bahan berwarna pada kain lain, yang disebabkan karena gosokkan dan dipakai untuk bahan tekstil berwarna dari segala macam serat baik dalam bentuk benang maupun kain.

3. Tahan luntur warna terhadap keringat

Tahan luntur warna dari segala macam bahan tekstil berwarna terhadap keringat. Pengujiannya dilakukan dengan larutan keringat buatan yang bersifat asam.

4. Tahan luntur warna terhadap panas penyetricaan

Tahan luntur warna dari segala macam bahan dan bentuk bahan tekstil terhadap penyetricaan. Tahan luntur warna terhadap panas penyetricaan dapat dilikat pada saat disetrica dalam keadaan basah, lembab dan kering.

2.3.2.3 Ketahanan Mutu Produk

Daya tahan produk merupakan masa pakai suatu produk atau nilai ekonomis produk. Produk formal perlu melihat daya tahan produk, karena konsumen yang membeli akan langsung dapat menilai daya tahan produk tersebut.

Hal yang termasuk dalam daya tahan produk batik adalah ketahanan warna dalam jangka waktu tertentu, tahan luntur warna batik terhadap pencucian dengan sabun dan kualitas kain sebagai bahan dasar batik yang digunakan.

Ciri-ciri batik yang baik adalah menggunakan bahan dasar dan bahan pewarna dengan kualitas baik, dengan komposisi yang tepat sehingga menghasilkan produk batik yang berkualitas pula.

2.3.3 Kepuasan Konsumen

Kepuasan adalah evaluasi pasca konsumsi bahwa suatu alternatif yang dipilih setidaknya memenuhi atau melebihi harapan, dan ketidakpuasan adalah hasil dari harapan yang diteguhkan secara negatif (Engel, dkk, 2001: 210). Kepuasan konsumen atau ketidakpuasan konsumen adalah respon konsumen terhadap evaluasi ketidaksesuaian atau diskonfirmasi yang dirasakan setelah pemakaiannya (Tjiptono, 2000: 146). Kepuasan berfungsi untuk mengukuhkan loyalitas pembeli, sedangkan ketidakpuasan dapat menyebabkan keluhan, komunikasi lisan yang negatif dan upaya untuk menuntut ganti rugi melalui sarana hukum.

Philip Kotler (1995: 188) berpendapat bahwa kepuasan konsumen merupakan tingkat perasaan seseorang yang menyatakan hasil perbandingan atas kinerja produk atau jasa yang diterima atau yang diharapkan. Kepuasan konsumen akan terpenuhi apabila mereka memperoleh apa yang diinginkan, pada saat mereka membutuhkan dan di tempat yang mereka inginkan dengan cara yang mereka tempuh. Ketidakpuasan pada saat hasil tidak memenuhi harapan.

Konsumen yang merasa puas akan kebutuhan dan keinginannya akan menindaklanjuti dengan:

1. Melakukan pembelian ulang terhadap produk yang sama.
2. Membeli produk/jasa yang lain dari perusahaan tersebut.
3. Mengatakan hal-hal baik tentang perusahaan dan produk-produknya kepada orang lain.
4. Kurang memperhatikan iklan dari produk pesaing.
5. Tidak membeli produk yang sama di tempat lain (E.Catur Ismiati dan Ig.Bondan Suratno, 2001: 5).

2.3.4 Harga Batik Semarang

Harga adalah jumlah yang bersedia dibayar oleh pembeli dan bersedia diterima oleh penjual (Lewis, 1993: 5), sedangkan dari sudut pandang pemasaran, harga adalah satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa (Fandy Tjiptono, 2000: 151).

Pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa harga adalah jumlah pembayaran pembeli yang dapat berupa uang (termasuk barang dan jasa) untuk mendapatkan atau menggunakan sejumlah barang atau jasa.

Penerapan harga batik Semarang dapat dilakukan oleh pengusaha batik Semarang berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi batik. Kolter dan Armstrong (2001: 461) mengemukakan cara menentukan harga berdasarkan biaya dimulai dengan merancang sesuatu yang dianggap produk baik,

menjumlah semua biaya dalam pembuatan kemudian ditambahkan laba yang diinginkan.

2.4 KERANGKA BERFIKIR

Batik merupakan warisan sejarah bangsa Indonesia sekaligus merupakan produk budaya Indonesia yang sangat unik sehingga batik adalah kekayaan budaya yang harus dilestarikan dan dibudayakan. Semarang, merupakan salah satu daerah yang ikut menghidupkan dan mengembangkan kembali batik yang pernah tenggelam. Batik Semarang adalah sebutan atau nama untuk menyebutkan batik yang dibuat oleh masyarakat Semarang dengan ikon Kota Semarang sebagai ciri khas batik Semarang.

Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melestarikan batik Semarang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut adalah rasa kesadaran masyarakat akan pentingnya batik bagi bangsa Indonesia serta rasa peduli dan melestarikan batik sebagai aset bangsa Indonesia. Faktor-faktor yang mendasari timbulnya minat internal tersebut adalah karakteristik motif batik Semarang, ciri khas warna batik Semarang, produk batik Semarang, kualitas batik Semarang, pemeliharaan batik Semarang, rasa puas konsumen dan harga batik Semarang.

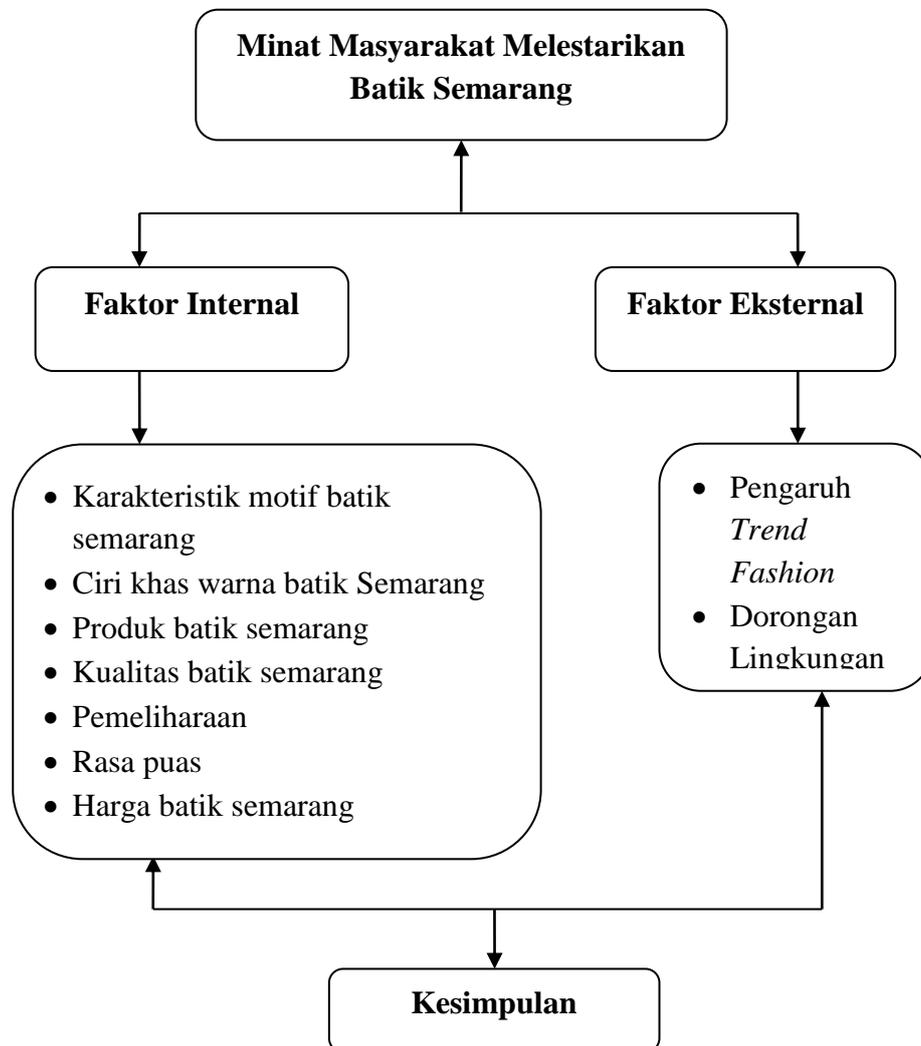
Faktor eksternal muncul karena adanya pengaruh dari lingkungan. Faktor eksternal tersebut adalah penggunaan batik Semarang sebagai pakaian sekolah dan kerja. Selain itu, banyaknya pameran dan *fashion show* yang memamerkan batik Semarang kepada masyarakat sebagai *trend fashion*. Faktor-faktor yang

mendasari timbulnya minat eksternal adalah adanya pengaruh *trend fashion* dan lingkungan.

Motif yang digunakan dalam batik Semarang dapat mempengaruhi tingginya minat masyarakat dalam pemakaian dan pemanfaatan batik Semarang. Seiring perkembangannya, batik Semarang kini menggunakan berbagai macam warna dasar batik. Hal ini dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam pemakaian dan pemanfaatan batik Semarang. Berhasilnya suatu proses melestarikan batik Semarang dapat diketahui dengan menghitung seberapa banyak minat masyarakat dalam pemakaian dan pemanfaatan batik Semarang. Pelestarian batik Semarang akan meningkat apabila minat masyarakat dalam pemakaian dan pemanfaatan batik semakin tinggi.

Secara konsep, minat masyarakat dalam pemakaian batik dan pemanfaatan batik Semarang adalah perubahan untuk melestarikan batik Semarang. Dengan uraian tersebut, maka dapat diduga terdapat hubungan antara faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melestarikan batik Semarang.

Gambar 24. Bagan kerangka berfikir



BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melestarikan batik Semarang merupakan jenis penelitian survei. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan metode kuesioner (angket) dan dokumentasi sebagai media untuk mengumpulkan data.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Populasi pada penelitian ini yaitu konsumen batik Semarang sentra batik Bubakan, baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah konsumen sentra batik Bubakan berdasarkan data wawancara sebanyak 78 orang perhari.

Tabel 3.1. Matrix jumlah konsumen sentra batik Bubakan

No.	Pengusaha	Jumlah konsumen/hari*
1.	Pedagang 1	7
2.	Pedagang 2	8
3.	Pedagang 3	8
4.	Pedagang 4	10
5.	Pedagang 5	8

6.	Pedagang 6	12
7.	Pedagang 7	8
8.	Pedagang 8	10
9.	Pedagang 9	7
	Jumlah	78

* rata-rata jumlah konsumen perhari
 Sumber : Data Penelitian Juni 2014

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 118). Teknik pengambilan sampel adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *total sampling* karena populasinya kurang dari 100, maka diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 78 orang.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian (Suharsimi Arikunto, 2010: 161). Variabel penelitian yang dimaksud adalah untuk mencapai tujuan penelitian dan dari masalah yang ada akan dapat ditentukan variabel-variabel yang digunakan untuk mencari jawaban dari permasalahan yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melestarikan batik Semarang yang mencakup sub variabel faktor internal dengan indikator karakteristik batik Semarang, warna batik Semarang, produk batik Semarang, kualitas batik Semarang, pemeliharaan batik Semarang, rasa puas konsumen, harga batik

Semarang dan sub variabel faktor eksternal dengan indikator *trend fashion* dan pengaruh lingkungan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian perlu menggunakan metode yang tepat, memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data yang ditelitinya. Metode yang digunakan harus tepat dan mempunyai dasar yang beralasan, karena baik buruknya suatu penelitian tergantung pada teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner menurut Sugiyono (2010: 199) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni angket yang sudah ada jawaban, responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Metode kuesioner digunakan untuk mendapatkan data dan informasi serta untuk mengumpulkan beberapa keterangan yang faktual untuk mendapatkan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melestarikan batik Semarang.

3.4.2 Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencatat dokumen guna memperoleh data dari pengrajin dan pengusaha kain batik Semarang. Metode ini

juga digunakan untuk mengambil gambar-gambar kain batik dan produk batik Semarang dari pengrajin dan pengusaha batik Semarang.

3.4.3 Metode Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Suharsimi Srikunto, 2010: 198). Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka yaitu metode tanpa menggunakan pedoman yang dilakukan untuk memperoleh data tambahan dari pihak terwawancara. Penelitian ini metode wawancara digunakan untuk memperoleh jumlah konsumen yang datang setiap harinya dari pihak pengusaha dan motif yang banyak diminati oleh konsumen.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006: 160).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan menggunakan lembar pernyataan yang digunakan untuk memahami masalah pengumpulan data dalam penelitian dan untuk mengetahui tolak ukur penilaian. Suharsimi Arikunto (2006: 215) menyebutkan bahwa tolak ukur atau kriteria penilaian data merupakan sesuatu yang penting kedudukannya, dan harus disiapkan sebelum peneliti mengumpulkan data lapangan. Kriteria penilaian dalam setiap pernyataan adalah dengan rentang skor 1–4 dengan kriteria skor 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, 4 = sangat setuju.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melestarikan batik Semarang	Faktor Internal	1. Karakteristik motif batik Semarang	1,2,3,4,5,6
		2. Ciri khas warna batik Semarang	7,8,9,10
		3. Produk batik Semarang	11,12,13,14
		4. Kualitas batik Semarang	15,16,17,18,19,20
		5. Pemeliharaan	21,22,23,24
		6. Rasa puas	25,26,27,28,29
		7. Harga batik Semarang	30,31,32,33
	Faktor Eksternal	1. <i>Trend Fashion</i>	34,35,36,37
	2. Lingkungan	38,39,40	

3.5.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2010: 211). Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuatu yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Teknik uji coba validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* (Suharsimi Arikunto, 2010: 211) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien product moment angka kasar

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Hasil perhitungan dari uji coba angket yang berjumlah 40 butir soal dengan $N = 20$, pada butir soal nomor 2 diperoleh r_{xy} sebesar $0,715 >$ dari $r_{tabel} = 0,444$ pada taraf signifikan 5%. Dari perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen nomor 2 dapat dikatakan valid. Dari 40 butir pernyataan, 7 butir pernyataan tidak valid yaitu nomor 6, 14, 25, 29, 36, 37 dan 39. Butir pernyataan yang digunakan sebanyak 33 butir dan pernyataan yang tidak valid dibuang sebanyak 7 butir, karena masing-masing butir pernyataan yang dibuang sudah ada yang mewakili pada setiap indikator.

3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 178). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Dasar dalam perumusan ini adalah instrumen yang akan dicari reliabilitasnya berbentuk lembar penilaian dan skornya merupakan rentangan dari beberapa nilai yaitu 4, 3,

2, 1. Mencari reliabilitas dalam penelitian ini digunakan reliabilitas internal dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Suharsimi Arikunto, 2010: 238), yaitu sebagai berikut:

Rumus *Alpha Cronbach*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Hasil perhitungan reliabilitas soal pernyataan pada $N = 20$ dengan taraf signifikan 5% diperoleh koefisien $r_{11} = 0,917 > r_{\text{tabel}} = 0,444$, karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel maka instrumen tersebut dapat digunakan dalam pengambilan data untuk penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh, sehingga didapat suatu kesimpulan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif tanpa menggunakan hipotesis, sehingga penyajian datanya ditampilkan dalam bentuk persentase.

$$\text{Rumus persentase (\%)} = \frac{n}{N} 100\%$$

Keterangan:

% = persentase atau tingkat keberhasilan yang dicapai

n = skor atau nilai yang diperoleh

N = jumlah total responden

Tabel 3.3 Kategori Deskriptif Persentase

Persentase	Kategori
81,25 - 100	Sangat Tinggi
62,50 - 81,24	Tinggi
43,75 - 62,49	Rendah
25 - 43,74	Sangat Rendah

Sumber: Sudjana, 2002: 15

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melestarikan batik Semarang terdiri dari faktor internal yang meliputi produk batik Semarang, motif batik Semarang, rasa puas konsumen terhadap batik Semarang, kualitas batik Semarang, harga batik Semarang, pemeliharaan batik Semarang, warna batik Semarang, dan faktor eksternal terdiri dari pengaruh *trend fashion* dan dorongan lingkungan.
- 5.1.2 Besar persentase faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melestarikan batik Semarang sebesar 76,86% dengan faktor internal sebesar 42,37% dan faktor eksternal sebesar 34,49% serta faktor lainnya yang tidak diteliti sebesar 33,14% .

5.2 Saran

Saran-saran yang diajukan berdasarkan penelitian adalah sebagai berikut:

- 5.2.1 Para pengrajin lebih inovatif dalam menciptakan motif atau ornamen batik Semarang, serta hendaknya lebih meningkatkan dan memperluas pemasaran baik dengan adanya pameran batik maupun penggunaan internet sehingga masyarakat lebih mengenal dan mudah mendapatkan

batik Semarang, karena dewasa ini internet mudah diakses oleh semua masyarakat. Baik luar maupun dalam negeri.

- 5.2.2 Masyarakat seharusnya lebih peduli dan peka terhadap hasil budaya kota Semarang terutama batik Semarang. Pelestarian budaya daerah terutama batik Semarang berasal dari masyarakat Semarang sendiri.
- 5.2.3 Pemerintah lebih sering mengadakan pagelaran *fashion show* dan pameran batik di berbagai mall atau tempat wisata di kota Semarang karena dengan adanya hal tersebut, masyarakat akan lebih mengenal batik Semarang baik itu warga kota Semarang maupun masyarakat daerah lain yang sedang berkunjung di kota Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Hasan, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Amalia, Feni, 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo*. <http://www.minatbelajarsiswa.com/feniamalia>
Diakses tanggal 21 Desember 2014
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asikin Saroni, 2008. *Ungkapan Batik Di Semarang Motif Batik Semarang 16*. Semarang: Citra Prima Nusantara Semarang
- Batik Indonesia. *Batik Kontemporer*. Batikindonesia.org/batik/batik-kontemporer-lereng-batu-biru. Diakses tanggal 19 Oktober 2014
- Batik Semarangan. Jejaksejarahbatiksemarang.com diakses tanggal 13 Januari 2014
- Dewanto dan Tarsis Tarmudji, 1995. *Metode Statistika*. Liberty: Yogyakarta
- Djaali, 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ernawati, 2012. *Sejarah Batik Semarang dan Perkembangannya*. <http://www.sejarahbatiksemarang.com/ernawati> Diakses tanggal 13 Januari 2014
- E.Catur Ismiati dan Ig.Bondan Suratno. 2001. *Pemasaran Barang dan Jasa*. Yogyakarta: Kanisius
- Poespo, Goet. 2002. *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta: Kanisius
- Kotler P. 1995. *Manajemen Pemasaran: Analisis Perencanaan dan Pengendalian*. Jakarta: Erlangga
- Kotler dan Amstrong. 2001. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Hadisurya Irma, dkk. 2011. *Kamus mode Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hurlock, 1999. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Kurniawan, Arief, 2009. *Hubungan Antara Minat Terhadap Media Pornografi Dengan Intensi Pacaran Pada Siswa-Siswi SMP H.Isriati Semarang*

- Tahun Ajaran 2008/2009. Skripsi Strata Satu. Universitas Negeri Semarang*
- Kurniyawati, Wiwik, 2012. *Minat Pegawai Negeri Sipil Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang Dalam Menggunakan Batik Semarangan. Skripsi Strata Satu. Universitas Negeri Semarang*
- Lely, 2014. *Motif Kawung Pada Batik Modern. Ganitribatik.com/182/motif-kawung-pada-batik-modern/*. Diakses tanggal 19 Oktober 2014
- Mardhika, Atmira Satya, 2010. *Peran Abdi Dalem Dalam Melestarikan Budaya Di Keraton Surakarta Hadiningrat. Skripsi Strata Satu. Universitas Negeri Semarang*
- Martono, Moh dan Sri Retni Iriani, 2014. *Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Minat Beli Konsumen Produk Batik Sendang Duwur Lamongan. Universitas Negeri Surabaya. Jurnal*
- Maryani, Elizabeth, 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motif Batik Printing Pada Industri Pembuatan Batik Di Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. Skripsi Strata Satu. Universitas Negeri Semarang*
- Musman Asti dan Ambar B. Arini, 2010. *Batik (Warisan Adiluhung Busana)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Prasetyoningsih Dwi, 2008. *Peranan Masyarakat Industri Dalam Melestarikan Batik Solo Di Kampung Batik Laweyan Surakarta. Skripsi Strata Satu. Universitas Negeri Semarang*
- Pratiwi, Ayu Hesti, 2012. *Hubungan Antara Kualitas Produk Batik Semarang Dengan Loyalitas Konsumen Di Industri Batik Semarang 16. Skripsi Strata Satu. Universitas Negeri Semarang*
- Shaleh Abdul Rahman, Wahab Muhibb Abdul, 2004. *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*. Jakarta: Prenada Media
- Slameto, 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sucihatingsih, dkk. 2010. *Strategi Peningkatan Jaringan Pemasaran Usaha Kecil Batik Semarangan Melalui Internet Di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. Universitas Diponegoro. Jurnal*
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

- Susanto, S.K Sewan, 1973. *Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan Batik
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Atau Skripsi Dan Artikel Ilmiah*. Semarang: Unnes Press
- Tjiptono, Fandy. 2000. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset
- Trisno Yuwono dan Pius Abdullah. 1990. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis*. Surabaya: Arloka
- Yudhoyono, Ani Bambang, 2010. *Batikku Pengabdian Cinta Tak Berkata*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Yulianti, Dewi, 2009. *Mengungkapkan Sejarah Dan Pesona Motif Batik Semarang*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Press

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-Kisi Instrumen “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Melestarikan Batik Semarang”

Variabel	Sub Variabel	Sub Indikator	No. Item
Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melestarikan batik semarang	Faktor Internal	1. Karakteristik motif batik Semarang	1,2,3,4,5,6
		2. Ciri khas warna batik Semarang	7,8,9,10
		3. Produk batik Semarang	11,12,13,14
		4. Kualitas batik Semarang	15,16,17,18,19,20
		5. Pemeliharaan	21,22,23,24
		6. Rasa puas	25,26,27,28,29
		7. Harga batik Semarang	30,31,32,33
	Faktor Eksternal	1. <i>Trend Fashion</i>	34,35,36,37
		2. Lingkungan	38,39,40

Instrumen Angket tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Melestarikan Batik Semarang”

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melestarikan batik semarang	Faktor Internal	Disain Batik Semarang	Karakteristik motif batik Semarang	1. Batik Semarang dapat digunakan oleh semua umur (anak, remaja, dewasa).				
				2. Motif pada batik Semarang terlihat unik dan bagus.				
				3. Motif batik Semarang menonjolkan ikon kota Semarang.				
				4. Motif batik Semarang menunjukkan ciri khas batik pesisiran.				
				5. Ikon kota Semarang seperti Tugu Muda, lunpia dijadikan sebagai motif utama batik Semarang.				
				6. Isen atau motif latar pada batik Semarang sama seperti batik lainnya.				
		Ciri khas warna batik Semarang	7. Batik Semarang menggunakan kombinasi warna yang cerah.					

				8. Latar batik Semarang menggunakan kombinasi warna yang gelap.				
				9. Warna-warna batik Semarang menunjukkan ciri khas kota Semarang.				
				10. Warna batik Semarang sama seperti batik daerah lain.				
		Batik Semarang	Produk batik Semarang	11. Batik Semarang cocok dipakai untuk busana pesta.				
				12. Batik Semarang cocok dipakai untuk busana kerja atau sekolah.				
				13. Batik Semarang tidak hanya dijual dalam bentuk kain panjang (jarit).				
				14. Produk batik Semarang semakin beragam seperti baju, tas, aksesoris, dll.				
			Kualitas batik Semarang	15. Batik Semarang menggunakan kain mori sehingga nyaman dipakai.				
				16. Batik Semarang menggunakan kain poliester sehingga tidak mudah kusut.				

				17. Bahan batik Semarang terasa halus dan tidak panas.				
				18. Warna batik Semarang tidak mudah pudar atau luntur.				
				19. Bahan batik Semarang tidak mudah sobek.				
				20. Produk batik Semarang tahan lama dan tidak mudah rusak.				
			Pemeliharaan	21. Pencucian batik Semarang sangat mudah.				
				22. Penyimpanan batik Semarang memerlukan tempat khusus.				
				23. Penyetrikaan baju batik Semarang sama seperti baju yang lain.				
				24. Perawatan produk batik Semarang sama seperti batik Yogya dan Solo.				
		Kepuasan	Rasa puas	25. Kualitas batik Semarang lebih bagus dari batik pesisir yang lain.				
				26. Kualitas batik Semarang setara dengan batik Yogya dan Solo.				

				27. Saya akan membeli batik Semarang lagi karena kualitasnya bagus.				
				28. Batik Semarang nyaman digunakan dalam berbagai aktivitas.				
				29. Batik Semarang cocok dipakai dalam segala kesempatan.				
			Harga	30. Harga batik Semarang terjangkau oleh masyarakat.				
				31. Harga batik Semarang sebanding dengan kualitasnya.				
				32. Harga batik tulis lebih mahal dari batik cap karena kualitasnya lebih bagus.				
				33. Harga batik Semarang setara dengan batik daerah lain.				
Faktor Eksternal	Dorongan	Trend Fashion		34. Saya menyukai batik Semarang karena sedang menjadi <i>trend fashion</i> .				
				35. Saya menyukai batik Semarang karena banyak pameran yang memamerkan batik Semarang.				

				36. Saya menyukai batik Semarang karena desainer yang mempublikasikan melalui media cetak.				
				37. Saya menyukai batik Semarang karena banyak butik yang memamerkan bajunya melalui <i>fashion show</i> .				
			Lingkungan	38. Menyukai/ memakai batik Semarang karena seragam sekolah atau kerja.				
				39. Menyukai batik Semarang karena hadiah dari orang lain.				
				40. Menyukai/ memakai batik Semarang karena paksaan orangtua atau saudara.				

Lampiran 3

ANGKET PENELITIAN UJICoba

Yang terhormat,
Konsumen Batik Semarang
di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka tugas penyusunan skripsi dan menyelesaikan studi strata I untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Fakultas Teknik UNNES, saya bermaksud mengadakan penelitian tentang **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Melestarikan Batik Semarang”**.

Sehubungan dengan itu, saya memohon bantuan saudara untuk dapat mengisi angket atau pernyataan yang telah kami sediakan, adapun keterangan atau jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai dan jawaban yang saudara berikan akan saya jaga kerahasiaanya.

Demikian permohonan saya atas kesediaan dan bantuan saudara, saya sampaikan terima kasih.

Semarang, Januari 2015

Peneliti

(Citra Hari Putriana)

1. Identitas Responden

Nama :

Pekerjaan :

Alamat :

2. Petunjuk Pengisian Angket

Mohon saudara menjawab pernyataan dengan memberi tanda cek (√) pada kolom sesuai dengan kenyataan yang ada

Contoh:

NILAI			
STS	TS	S	SS
		√	

Keterangan

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Setiap pernyataan dimohon hanya memberi satu jawaban

Lembar Pernyataan Pada Halaman Berikutnya

Terimakasih atas kesediaan saudara untuk mengisi angket

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Batik Semarang dapat digunakan oleh semua umur (anak, remaja, dewasa).				
2.	Motif pada batik Semarang unik dan bagus.				
3.	Motif batik Semarang menonjolkan ikon kota Semarang.				
4.	Motif batik Semarang menunjukkan ciri khas batik pesisiran.				
5.	Ikon kota Semarang seperti Tugu Muda, lunpia dijadikan sebagai motif utama batik Semarang.				
6.	Isen atau motif latar pada batik Semarang sama seperti batik lainnya.				
7.	Batik Semarang menggunakan kombinasi warna yang cerah.				
8.	Latar batik Semarang menggunakan kombinasi warna yang gelap.				
9.	Warna-warna batik Semarang menunjukkan ciri khas kota Semarang.				
10.	Warna batik Semarang sama seperti batik daerah lain.				
11.	Batik Semarang cocok dipakai untuk busana pesta.				
12.	Batik Semarang cocok dipakai untuk busana kerja atau sekolah.				
13.	Batik Semarang tidak hanya dijual dalam bentuk kain panjang (jarit).				
14.	Produk batik Semarang semakin beragam seperti baju, tas, aksesoris, dll.				
15.	Batik Semarang menggunakan kain mori sehingga nyaman dipakai.				
16.	Batik Semarang menggunakan kain poliester sehingga tidak mudah kusut.				

17.	Bahan batik Semarang terasa halus dan tidak panas.				
18.	Warna batik Semarang tidak mudah pudar atau luntur.				
19.	Bahan batik Semarang tidak mudah sobek.				
20.	Produk batik Semarang tahan lama dan tidak mudah rusak.				
21.	Pencucian batik Semarang sangat mudah.				
22.	Penyimpanan batik Semarang memerlukan tempat khusus.				
23.	Penyetrikaan baju batik Semarang sama seperti baju yang lain.				
24.	Perawatan produk batik Semarang sama seperti batik Yogya dan Solo.				
25.	Kualitas batik Semarang lebih bagus dari batik pesisir yang lain.				
26.	Kualitas batik Semarang setara dengan batik Yogya dan Solo.				
27.	Saya akan membeli batik Semarang lagi karena kualitasnya bagus.				
28.	Batik Semarang nyaman digunakan dalam berbagai aktivitas.				
29.	Batik Semarang cocok dipakai dalam segala kesempatan.				
30.	Harga batik Semarang terjangkau oleh masyarakat.				
31.	Harga batik Semarang sebanding dengan kualitasnya.				
32.	Harga batik tulis lebih mahal dari batik cap karena kualitasnya lebih bagus.				
33.	Harga batik Semarang setara dengan batik daerah lain.				
34.	Saya menyukai batik Semarang karena sedang menjadi <i>trend</i> dimasyarakat.				
35.	Saya menyukai batik Semarang karena banyak				

	pameran yang memamerkan batik Semarang.				
36.	Saya menyukai batik Semarang karena desainer yang mempublikasikan melalui media cetak.				
37.	Saya menyukai batik Semarang karena banyak butik yang memamerkan bajunya melalui <i>fashion show</i> .				
38.	Menyukai/ memakai batik Semarang karena seragam sekolah atau kerja.				
39.	Menyukai batik Semarang karena hadiah dari orang lain.				
40.	Menyukai/ memakai batik Semarang karena paksaan orangtua atau saudara.				

Lampiran 4

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI
Alamat. Kampus FT-UNNES, Sekaran, Gunung Pati, Semarang

Kepada
Yth. Dr. Ir. Rodia Syamwil, M.Pd
Di Tempat
Dengan hormat,

Dalam rangka melakukan uji validitas instrumen penelitian skripsi yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Melestarikan Batik Semarang**", maka saya:

Nama : Citra Hari Putriana
Nim : 5401410170
Prodi : PKK S1 Tuta Busana
Pembimbing : Wulansari Prasetyaningtyas, S.Pd.,M.Pd

Dengan ini saya mohon kesediaan ibu untuk menjadi validator terhadap instrumen penelitian dalam skripsi saya. Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerjasama, perhatian dan kesediaan ibu, saya ucapkan terimakasih.

Semarang, Januari 2015

Dosen Pembimbing	Pemohon
	
<u>Wulansari Prasetyaningtyas, S.Pd.,M.Pd</u> NIP. 198001182005012003	<u>Citra Hari Putriana</u> NIM. 5401410170

**LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN
VALIDASI ANGKET**

Nama Penilai : Dr. Ir. Rodia Syamwil, M.Pd
NIP : 195303211990112001
Jabatan : Dosen Pendidikan S1 Tata Busana UNNES

Petunjuk :

1. Dimohon untuk memberikan penilaian beberapa aspek yang berkaitan dengan penelitian yang akan dijadikan untuk mengambil data pada penelitian yang berjudul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Melestarikan Batik Semarang**"
2. Penilaian cukup memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia sebagai berikut:
 - 5 = sangat baik
 - 4 = baik
 - 3 = cukup baik
 - 2 = kurang baik
 - 1 = tidak baik
3. Dimohon memberikan saran – saran perbaikan pada bagian yang telah disediakan.

No.	Komponen	Aspek yang Dinilai	Tingkat Validasi				
			1	2	3	4	5
A.	Materi	1. Pernyataan sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.				√	
		2. Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi.					√
B.	Konstruksi	3. Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata dan jelas).					√
		4. Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan dengan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.				√	
		5. Kalimat pernyataan mudah dipahami dan dimengerti.				√	
		6. Kalimat pernyataan tidak					

		memiliki makna ganda.						✓
C.	Bahasa	7. Butir pernyataan menggunakan bahasa Indonesia baku (sesuai EYD).						✓
		8. Pernyataan menggunakan bahasa yang komunikatif					✓	
		9. Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang rancu.					✓	

D. Kesimpulan

Soal-soal tersebut dinyatakan :

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
 Dapat digunakan dengan perbaikan
 Tidak dapat digunakan

Saran:

Dapat digunakan

Semarang, Januari 2015

Validator

Dr. Ir. Rodia Syahriwil, M.Pd
 NIP. 195303211990112001

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI
Alamat. Kampus FT-UNNES, Sekaran, Gunung Pati, Semarang

Kepada

Yth. Siti Nurrohmah S.Pd.,M.Sn

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka melakukan uji validitas instrumen penelitian skripsi yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Melestarikan Batik Semarang**", maka saya:

Nama : Citra Hari Putriana

Nim : 5401410170

Prodi : PKK S1 Tata Busana

Pembimbing : Wulansari Prasetyaningtyas, S.Pd.,M.Pd

Dengan ini saya mohon ibu untuk menjadi validator terhadap instrumen penelitian dalam skripsi saya. Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerjasama, perhatian dan kesediaan ibu, saya ucapkan terimakasih.

Semarang, Januari 2015

Dosen Pembimbing

Pemohon



Wulansari Prasetyaningtyas, S.Pd.,M.Pd
NIP. 198001182005012003



Citra Hari Putriana
NIM. 5401410170

**LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN
VALIDASI ANGKET**

Nama Penilai : Siti Nurrohmah, S.Pd.,M.Sn
NIP : 197502062000032001
Jabatan : Dosen Pendidikan S1 Tata Busana UNNES

Petunjuk :

4. Dimohon untuk memberikan penilaian beberapa aspek yang berkaitan dengan penelitian yang akan dijadikan untuk mengambil data pada penelitian yang berjudul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Melestarikan Batik Semarang"**
5. Penilaian cukup memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia sebagai berikut:
 - 5 = sangat baik
 - 4 = baik
 - 3 = cukup baik
 - 2 = kurang baik
 - 1 = tidak baik
6. Dimohon memberikan saran – saran perbaikan pada bagian yang telah disediakan.

No.	Komponen	Aspek yang Dinilai	Tingkat Validasi				
			1	2	3	4	5
A.	Materi	1. Pernyataan sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.				√	
		2. Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi.				√	
B.	Konstruksi	3. Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata dan jelas).				√	
		4. Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan dengan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.				√	
		5. Kalimat pernyataan mudah dipahami dan dimengerti.					√
		6. Kalimat pernyataan tidak					√

		memiliki makna ganda.					
C.	Bahasa	7. Butir pernyataan menggunakan bahasa Indonesia baku (sesuai EYD).				✓	
		8. Pernyataan menggunakan bahasa yang komunikatif					✓
		9. Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang rancu.				✓	

D. Kesimpulan

Soal-soal tersebut dinyatakan :

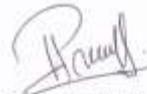
- Dapat digunakan tanpa perbaikan
 Dapat digunakan dengan perbaikan
 Tidak dapat digunakan

Saran:

Instrumen dapat digunakan & perbaikan (Karakteristik motif batik Semarang)

Semarang, Januari 2015

Validator



Siti Nurrohmah, S.Pd., M.Sn
 NIP. 197502062000032001

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI
Alamat. Kampus FT-UNNES, Sekaran, Gunung Pati, Semarang

Kepada

Yth. Suci Yulianti

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka melakukan uji validitas instrumen penelitian skripsi yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Melestarikan Batik Semarang**", maka saya:

Nama : Citra Hari Putriana

Nim : 5401410170

Prodi : PKK S1 Tata Busana

Pembimbing : Wulansari Prasetyaningtyas, S.Pd.,M.Pd

Dengan ini saya mohon kesediaan ibu untuk menjadi validator terhadap instrumen penelitian dalam skripsi saya. Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerjasama, perhatian dan kesediaan ibu, saya ucapkan terimakasih.

Semarang, Januari 2015

Dosen Pembimbing



Wulansari Prasetyaningtyas, S.Pd.,M.Pd
NIP. 198001182005012003

Pemohon



Citra Hari Putriana
NIM. 5401410170

**LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN
VALIDASI ANGKET**

Nama Penilai : Suci Yulianti
Alamat : Jl. Borobudur Utara Raya 38, Manyaran, Semarang Barat
Jabatan : Pengrajin Batik Semarang

Petunjuk :

7. Dimohon untuk memberikan penilaian beberapa aspek yang berkaitan dengan penelitian yang akan dijadikan untuk mengambil data pada penelitian yang berjudul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Melestarikan Batik Semarang"**
8. Penilaian cukup memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia sebagai berikut:
- 5 = sangat baik
 4 = baik
 3 = cukup baik
 2 = kurang baik
 1 = tidak baik
9. Dimohon memberikan saran – saran perbaikan pada bagian yang telah disediakan.

No.	Komponen	Aspek yang Ditilai	Tingkat Validasi				
			1	2	3	4	5
A.	Materi	1. Pernyataan sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.				✓	
		2. Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi.				✓	
B.	Konstruksi	3. Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata dan jelas).					✓
		4. Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan dengan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.				✓	
		5. Kalimat pernyataan mudah dipahami dan dimengerti.					✓
		6. Kalimat pernyataan tidak					✓

		memiliki makna ganda.					
C.	Bahasa	7. Butir pernyataan menggunakan bahasa Indonesia baku (sesuai EYD).				✓	
		8. Pernyataan menggunakan bahasa yang komunikatif					✓
		9. Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang rancu.					✓

D. Kesimpulan

Soal-soal tersebut dinyatakan :

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
 Dapat digunakan dengan perbaikan
 Tidak dapat digunakan

Saran:

Dapat Digunakan

Semarang, Januari 2015

Validator



Suci Yulianti

Lampiran 5

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA

NO.	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	ALAMAT
1.	RIZKIA	MAHASISWA	Wologito Barat
2.	SEPTI	MAHASISWA	Puspowarno
3.	DWI ARYANA	MAHASISWA	Panjang
4.	LELA CHANDRA	SWASTA	Ngaliyan
5.	VINA	SWASTA	Bukit Manyaran Permai
6.	NOVY	SWASTA	Pusponjolo
7.	TITIS	SWASTA	Banyumanik
8.	IKA APRIYANTI	SWASTA	Singa Dalam
9.	ANITA	GURU	Lebdosari
10.	SULISTIYANI	GURU	Srinindito
11.	MIMBAR	KARYAWAN	Borobudur Utara Manyaran
12.	PUSPA DINA	PELAJAR	Dr. Suratmo
13.	IKA YULIANA	MAHASISWA	Perumahan Bringin
14.	ARDILA SHERA	MAHASISWA	Bulu Stalan
15.	ENI SULISTIYO	GURU	Jatingaleh Dalam
16.	SRI SLAMET	GURU	Jatingaleh Dalam
17.	NUR CHASANAH	KARYAWAN	Srikuncoro
18.	SRI REJEKI	KARYAWAN	Krapyak
19.	AMELIA	MAHASISWA	Pedurungan
20.	ANNISAH	MAHASISWA	Sawah Besar

**VALIDITAS DAN RELIABILITAS DATA PENELITIAN UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARKAT DALAM MELESTARIKAN BATIK SEMARANG**

No.	Res	No. Angket																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	R 1	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4
2.	R 2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3
3.	R 3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
4.	R 4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
5.	R 5	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
6.	R 6	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3
7.	R 7	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
8.	R 8	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
9.	R 9	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4
10.	R 10	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
11.	R 11	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
12.	R 12	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
13.	R 13	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3
14.	R 14	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2
15.	R 15	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
16.	R 16	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
17.	R 17	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
18.	R 18	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19.	R 19	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3
20.	R 20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3
Validitas	$\sum X$	73	65	71	63	68	63	61	57	61	65	67	67	72	68	67	57	66	65	62	66
	$\sum X^2$	271	219	257	203	236	207	195	169	191	219	229	231	264	236	229	177	222	219	196	224
	$\sum XY$	9342	8351	9068	8050	8696	7973	7840	7333	7815	8343	8575	8591	9199	8575	8565	7402	8426	8335	7927	8444
	r_{xy}	0,702	0,715	0,491	0,490	0,580	-0,170	0,644	0,759	0,640	0,658	0,652	0,669	0,537	-0,527	0,558	0,872	0,483	0,600	0,577	0,526
	r_{table}	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
	Kriteria	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID							
$\sum ab^2$	13,21																				
α^2	112,5																				
r_{11}	0,905																				

No. Angket																				Y	Y²
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
3	3	4	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	121	14641
3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	109	11881
3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	111	12321
3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	116	13456
3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	112	12544
4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	123	15129
4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	142	20164
4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	143	20449
4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	2	3	3	135	18225
3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	2	2	3	137	18769
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	131	17161
4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	148	21904
3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	120	14400
3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	118	13924
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	125	15625
4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	128	16384
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	138	19044
4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	131	17161
4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	134	17956
3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	120	14400
71	58	68	61	53	67	66	66	70	61	63	72	60	57	60	63	63	58	47	49	2542	325538
257	174	238	195	149	229	224	224	250	193	203	264	188	173	190	207	205	178	115	127		
9093	7455	8721	7840	6734	8575	8446	8457	8828	7820	8061	9199	7692	7336	7704	7973	8007	7451	5996	6283		
0,717	0,765	0,680	0,644	0,039	0,652	0,542	0,631	-0,525	0,579	0,594	0,537	0,532	0,573	0,552	-0,170	0,073	0,563	0,276	0,475		
0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444		
VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID								

Lampiran 7

PERHITUNGAN VALIDITAS ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria :

butir angket valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan:

Berikut ini perhitungan validitas angket pada nomor 2

RESP	X	Y	X ²	Y ²	XY
R 1	4	121	16	14641	484
R 2	2	109	4	11881	218
R 3	3	110	9	12100	330
R 4	3	116	9	13456	348
R 5	3	112	9	12544	336
R 6	3	122	9	14884	366
R 7	4	142	16	20164	568
R 8	4	143	16	20449	572
R 9	3	135	9	18225	405
R 10	4	137	16	18769	548
R 11	3	131	9	17161	393
R 12	4	148	16	21904	592
R 13	3	120	9	14400	360
R 14	3	118	9	13924	354
R 15	3	125	9	15625	375
R 16	3	128	9	16384	384
R 17	4	138	16	19044	552
R 18	3	130	9	16900	390
R 19	4	134	16	17956	536
R 20	2	120	4	14400	240
Σ	65	2539	219	325538	8351

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh:

$$r_{xy} = \frac{20x8351-65x2539}{\sqrt{\{(20x219-65^2)(20x324811-2539^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{167020-165035}{\sqrt{\{(4380-4225)(6496220-6446521)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1985}{\sqrt{155x49699}}$$

$$r_{xy} = \frac{1985}{\sqrt{7703345}}$$

$$r_{xy} = \frac{1985}{2775,49}$$

$$r_{xy} = 0,715$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N=20$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,444$

Karena $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka angket No.2 tersebut Valid.

Lampiran 8

PERHITUNGAN RELIABILITAS ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Rumus Alpha :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \acute{o}_b^2}{\acute{o}_t^2} \right]$$

Kriteria:

Butir angket reliabel jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$

Perhitungan:

1. Varians butir

$$\acute{o}_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\acute{o}_1^2 = \frac{271 - \frac{73^2}{20}}{20} = \frac{271 - \frac{5329}{20}}{20} = \frac{271 - 266,45}{20} = \frac{4,55}{20} = 0,228$$

$$\acute{o}_2^2 = \frac{219 - \frac{65^2}{20}}{20} = \frac{219 - \frac{4225}{20}}{20} = \frac{219 - 211,25}{20} = \frac{7,75}{20} = 0,388$$

$$\acute{o}_3^2 = \frac{257 - \frac{71^2}{20}}{20} = \frac{257 - \frac{5041}{20}}{20} = \frac{257 - 252,05}{20} = \frac{4,95}{20} = 0,247$$

•
•
•

$$\acute{o}_{40}^2 = \frac{127 - \frac{49^2}{20}}{20} = \frac{127 - \frac{2401}{20}}{20} = \frac{127 - 120,1}{20} = \frac{6,9}{20} = 0,345$$

Jumlah varians semua butir soal ($\sum \acute{o}_b^2$) = $0,228 + 0,388 + 0,247 + \dots + 0,348 = 13,168$

2. Varians total

$$\acute{O}_t^2 = \frac{324811 - \frac{2539^2}{20}}{20}$$

$$\acute{O}_t^2 = \frac{324811 - \frac{6446521}{20}}{20}$$

$$\acute{O}_t^2 = \frac{324811 - 322326}{20}$$

$$\acute{O}_t^2 = \frac{2484,95}{20}$$

$$\acute{O}_t^2 = 124,248$$

3. Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \acute{O}_b^2}{\acute{O}_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{40}{(40-1)} \right] \left[1 - \frac{13,168}{124,248} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{40}{39} \right] [1 - 0,106]$$

$$r_{11} = 1,026 \times 0,894$$

$$r_{11} = 0,917$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N=20$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,444$

Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

Lampiran 9

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
	FAKULTAS TEKNIK
	Gedung E1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
	Telepon: 0248508101
	Laman: http://ft.unnes.ac.id , surel: ft_unnes@yahoo.com

Nomor : 2149/WNS2-15/05/2015
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Pemilik Pengusaha Batik Semarang
di Pengusaha Batik Semarang

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : CITRA HARI PUTRIANA
NIM : 5401410170
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana), S1
Topik : faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melestarikan batik Semarang

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 16 Maret 2015
Dekan,

Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd.
NIP. 196602151991021001

Lampiran 10

DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

No.	Kode Resp	Nama Resp	Pekerjaan	Alamat
1.	R 1	Septia Rahmawati	Pelajar	Tanah Putih
2.	R 2	Ananda Yulia	Pelajar	Kaligawe
3.	R 3	Aulia Dewi	Pelajar	Tugurejo
4.	R 4	Bias Septa	Pelajar	Ngaliyan
5.	R 5	Dwi Retno	Swasta	Sambiroto
6.	R 6	Paramita	Swasta	Kedungmundu
7.	R 7	Viviona	Pelajar	Sambiroto
8.	R 8	Joan Vivi	Pelajar	Manyaran
9.	R 9	Pusporini	PNS	Manyaran
10.	R 10	Antini	PNS	Ngemplak Simongan
11.	R 11	Pusriningsih	Guru	Gisikdrono
12.	R 12	Sri Mulyani	Swasta	Tlogosari Kulon
13.	R 13	Aryanto	Swasta	Pedurungan Kidul
14.	R 14	Heri Nugroho	Guru	Sawah Besar
15.	R 15	Siti Chodijah	PNS	Sawah Besar
16.	R 16	Sutarno	Guru	Sambiroto
17.	R 17	Kristiani	PNS	Tambak Rejo
18.	R 18	Okta Rina	Pelajar	Tambak Aji
19.	R 19	Nur Hayati	Pelajar	Ngaliyan
20.	R 20	Erika Dewanti	Pelajar	Manyaran
21.	R 21	Eka Desi	Swasta	Tawangmas
22.	R 22	Asri Satitis	Teller	Karangayu
23.	R 23	Lidya	Teller	Bulustalan
24.	R 24	Lina Rahmawati	Swasta	Karangayu
25.	R 25	Khawamirza	Ibu Rumah Tangga	Bangetayu Kulon

26.	R 26	Sri Maunah	Guru	Bangetayu Kulon
27.	R 27	Siti Yuliani	Honoror	Bangetayu Kulon
28.	R 28	Yulianti	Ibu Rumah Tangga	Bangetayu Kulon
29.	R 29	Fitri Setiyani	Swasta	Bangetayu Kulon
30.	R 30	Iva Nurdina	Pelajar	Lempongsari
31.	R 31	Rahayu Suciana	Pelajar	Sampang
32.	R 32	Wiris Lestari	Swasta	Ngemplak Simongan
33.	R 33	Ana Fatimah	Teller	Kalipancur
34.	R 34	Anis Maryani	Karyawan Koperasi	Mijen
35.	R 35	Ririn Lailis	Teller	Ngaliyan
36.	R 36	Metha Nuritasari	Swasta	Purwoyoso
37.	R 37	Endah Kusuma	Guru	Karanganyar
38.	R 38	Setyaning Rianti	PNS	Mangkang Kulon
39.	R 39	Komaryatun	PNS	Mangkang Kulon
40.	R 40	Evi Suprihatin	Guru	Tugurejo
41.	R 41	Winda Anindita	Mahasiswa	Tanjungmas
42.	R 42	Nurul Umi	Mahasiswa	Purwosari
43.	R 43	Mega Dwi	Pelajar	Pandansari
44.	R 44	Pisa Sekar	Pelajar	Pandansari
45.	R 45	Vonny Setyawati	Teller	Rejomulyo
46.	R 46	Nunik Windarti	Swasta	Bandarharjo
47.	R 47	Icha Putri	Swasta	Tawangmas
48.	R 48	Sunarni	Ibu Rumah Tangga	Tanjungmas
49.	R 49	Yanuari	Honoror	Tanjungmas
50.	R 50	Nurjannah	Ibu Rumah Tangga	Tanjungmas
51.	R 51	Siti Mustabsyiroh	Swasta	Tanjungmas
52.	R 52	Feni Rinawati	Swasta	Bulustalan
53.	R 53	Dewi Nugraheni	Karyawan	Manyaran
54.	R 54	Anita Rohmah	Karyawan	Pleburan
55.	R 55	Indah Mahardika	Swasta	Pleburan

56.	R 56	Niken Ineke	Karyawan	Tawang Sari
57.	R 57	Desi Kundowati	Karyawan	Karangayu
58.	R 58	Lya Chaerunisa	Swasta	Wonodri
59.	R 59	Natalia Louis	Pelajar	Lamper Tengah
60.	R 60	Aprilia	Pelajar	Jomblang
61.	R 61	Tifa Amalia	Swasta	Tlogosari
62.	R 62	Michella	Swasta	Pedurungan
63.	R 63	Mey Yunita	Guru Bimbel	Banyumanik
64.	R 64	Puji Rahayu	Guru Bimbel	Sampang
65.	R 65	Ainun Rahmawati	Guru Bimbel	Bendanngisor
66.	R 66	Ely Murniati	PNS	Sampang
67.	R 67	Prasetyanto	Karyawan	Petompon
68.	R 68	Kristina	PNS	Bendan Ngisor
69.	R 69	Sri Sumiyati	Karyawan TU	Krapyak
70.	R 70	Debora Devi	Karyawan	Pasadena
71.	R 71	Idham Saeful	Guru	Karangayu
72.	R 72	Reni Irnawati	Swasta	Sawahbesar
73.	R 73	Arik Afriani	Swasta	Gayamsari
74.	R 74	Putri Citra	Swasta	Gayamsari
75.	R 75	Rizki Riadanti	Pelajar	Banyumanik
76.	R 76	Riana Assri	Pelajar	Ngresep
77.	R 77	Alfu Tsaqila	Swasta	Kauman
78.	R 78	Fidya Maya	Swasta	Bugangan

Instrumen Angket Penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Melestarikan Batik Semarang”

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melestarikan batik semarang	Faktor Internal	Disain Batik Semarang	Karakteristik motif batik Semarang	1. Batik Semarang dapat digunakan oleh semua umur (anak, remaja, dewasa).				
				2. Motif pada batik Semarang terlihat unik dan bagus.				
				3. Motif batik Semarang menonjolkan ikon kota Semarang.				
				4. Motif batik Semarang menunjukkan ciri khas batik pesisiran.				
				5. Ikon kota Semarang seperti Tugu Muda, lumpia dijadikan sebagai motif utama batik Semarang.				
			Ciri khas warna batik Semarang	6. Batik Semarang menggunakan kombinasi warna yang cerah.				
				7. Latar batik Semarang menggunakan kombinasi warna yang gelap.				

				8. Warna-warna batik Semarang menunjukkan ciri khas kota Semarang.				
				9. Warna batik Semarang sama seperti batik daerah lain.				
		Batik Semarang	Produk batik Semarang	10. Batik Semarang cocok dipakai untuk busana pesta.				
				11. Batik Semarang cocok dipakai untuk busana kerja atau sekolah.				
				12. Batik Semarang tidak hanya dijual dalam bentuk kain panjang (jarit).				
			Kualitas batik Semarang	13. Batik Semarang menggunakan kain mori sehingga nyaman dipakai.				
				14. Batik Semarang menggunakan kain poliester sehingga tidak mudah kusut.				
				15. Bahan batik Semarang terasa halus dan tidak panas.				
				16. Warna batik Semarang tidak mudah pudar atau luntur.				
				17. Bahan batik Semarang tidak mudah sobek.				
				18. Produk batik Semarang tahan lama dan tidak mudah rusak.				

			Pemeliharaan	19. Pencucian batik Semarang sangat mudah.				
				20. Penyimpanan batik Semarang memerlukan tempat khusus.				
				21. Penyetrikaan baju batik Semarang sama seperti baju yang lain.				
				22. Perawatan produk batik Semarang sama seperti batik Yogya dan Solo.				
		Kepuasan	Rasa puas	23. Kualitas batik Semarang setara dengan batik Yogya dan Solo.				
				24. Saya akan membeli batik Semarang lagi karena kualitasnya bagus.				
				25. Batik Semarang nyaman digunakan dalam berbagai aktivitas.				
			Harga	26. Harga batik Semarang terjangkau oleh masyarakat.				
				27. Harga batik Semarang sebanding dengan kualitasnya.				
				28. Harga batik tulis lebih mahal dari batik cap karena kualitasnya lebih bagus.				
				29. Harga batik Semarang setara				

				dengan batik daerah lain.				
	Faktor Eksternal	Pengaruh trend fashion	Trend Fashion	30. Saya menyukai batik Semarang karena sedang menjadi <i>trend fashion</i> .				
				31. Saya menyukai batik Semarang karena banyak pameran yang memamerkan batik Semarang.				
		Dorongan lingkungan	Lingkungan	32. Menyukai/ memakai batik Semarang karena seragam sekolah atau kerja.				
				33. Menyukai/ memakai batik Semarang karena paksaan orangtua atau saudara.				

Lampiran 12

ANGKET PENELITIAN

Yang terhormat,
Konsumen Batik Semarang
di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka tugas penyusunan skripsi dan menyelesaikan studi strata I untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Fakultas Teknik UNNES, saya bermaksud mengadakan penelitian tentang **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Melestarikan Batik Semarang”**.

Sehubungan dengan itu, saya memohon bantuan saudara untuk dapat mengisi angket atau pernyataan yang telah kami sediakan, adapun keterangan atau jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai dan jawaban yang saudara berikan akan saya jaga kerahasiaanya.

Demikian permohonan saya atas kesediaan dan bantuan saudara, saya sampaikan terima kasih.

Semarang, Februari 2015

Peneliti

(Citra Hari Putriana)

1. Identitas Responden

Nama :

Pekerjaan :

Alamat :

2. Petunjuk Pengisian Angket

Mohon saudara menjawab pernyataan dengan memberi tanda cek (√) pada kolom sesuai dengan kenyataan yang ada

Contoh:

NILAI			
STS	TS	S	SS
		√	

Keterangan

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Setiap pernyataan dimohon hanya memberi satu jawaban

Lembar Pernyataan Pada Halaman Berikutnya

Terimakasih atas kesediaan saudara untuk mengisi angket

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Batik Semarang dapat digunakan oleh semua umur (anak, remaja, dewasa).				
2.	Motif pada batik Semarang unik dan bagus.				
3.	Motif batik Semarang menonjolkan ikon kota Semarang.				
4.	Motif batik Semarang menunjukkan ciri khas batik pesisiran.				
5.	Ikon kota Semarang seperti Tugu Muda, lunpia dijadikan sebagai motif utama batik Semarang.				
6.	Batik Semarang menggunakan kombinasi warna yang cerah.				
7.	Latar batik Semarang menggunakan kombinasi warna yang gelap.				
8.	Warna-warna batik Semarang menunjukkan ciri khas kota Semarang.				
9.	Warna batik Semarang sama seperti batik daerah lain.				
10.	Batik Semarang cocok dipakai untuk busana pesta.				
11.	Batik Semarang cocok dipakai untuk busana kerja atau sekolah.				
12.	Batik Semarang tidak hanya dijual dalam bentuk kain panjang (jarit).				
13.	Batik Semarang menggunakan kain mori sehingga nyaman dipakai.				
14.	Batik Semarang menggunakan kain poliester sehingga tidak mudah kusut.				
15.	Bahan batik Semarang terasa halus dan tidak panas.				
16.	Warna batik Semarang tidak mudah pudar atau luntur.				
17.	Bahan batik Semarang tidak mudah sobek.				
18.	Produk batik Semarang tahan lama dan tidak mudah rusak.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
19.	Pencucian batik Semarang sangat mudah.				
20.	Penyimpanan batik Semarang memerlukan tempat khusus.				
21.	Penyetrikaan baju batik Semarang sama seperti baju yang lain.				
22.	Perawatan produk batik Semarang sama seperti batik Yogya dan Solo.				
23.	Kualitas batik Semarang setara dengan batik Yogya dan Solo.				
24.	Saya akan membeli batik Semarang lagi karena kualitasnya bagus.				
25.	Batik Semarang nyaman digunakan dalam berbagai aktivitas.				
26.	Harga batik Semarang terjangkau oleh masyarakat.				
27.	Harga batik Semarang sebanding dengan kualitasnya.				
28.	Harga batik tulis lebih mahal dari batik cap karena kualitasnya lebih bagus.				
29.	Harga batik Semarang setara dengan batik daerah lain.				
30.	Saya menyukai batik Semarang karena sedang menjadi <i>trend</i> dimasyarakat.				
31.	Saya menyukai batik Semarang karena banyak pameran yang memamerkan batik Semarang.				
32.	Menyukai/ memakai batik Semarang karena seragam sekolah atau kerja.				
33.	Menyukai/ memakai batik Semarang karena paksaan orangtua atau saudara.				

Data Hasil Penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Melestarikan Batik Semarang

RES	FAKTOR INTERNAL																												FAKTOR EKSTERNAL						
	MOTIF BATIK SEMARANG					WARNA BATIK SEMARANG				PRODUK BATIK SEMARANG			KUALITAS BATIK SEMARANG						PEMELIHARAAN				RASA PUAS					HARGA BATIK SEMARANG				FASHION		LINGKUNGAN	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
R 1	3	4	4	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	2	2		
R 2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2		
R 3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2			
R 4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	1	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	1		
R 5	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2		
R 6	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2		
R 7	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2		
R 8	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2		
R 9	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2		
R 10	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	2	2		
R 11	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3		
R 12	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2		
R 13	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2		
R 14	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2		
R 15	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2		
R 16	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2		
R 17	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2			
R 18	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2		
R 19	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2		
R 20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2		

R 21	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	
R 22	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	
R 23	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2		
R 24	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	
R 25	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	
R 26	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2
R 27	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
R 28	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
R 29	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2
R 30	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2
R 31	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
R 32	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	1	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2
R 33	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3
R 34	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3
R 35	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
R 36	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1
R 37	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R 38	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
R 39	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2
R 40	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2
R 41	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2
R 42	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2
R 43	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2
R 44	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2
R 45	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	1	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	1	

R 46	3	4	4	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	2	2
R 47	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2
R 48	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
R 49	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2
R 50	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2
R 51	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2
R 52	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2
R 53	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	2	2
R 54	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3
R 55	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2
R 56	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2
R 57	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2
R 58	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2
R 59	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2
R 60	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2
R 61	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
R 62	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2
R 63	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2
R 64	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2
R 65	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2
R 66	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2
R 67	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	1	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	1
R 68	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2
R 69	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2
R 70	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4

R 71	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	
R 72	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	
R 73	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	
R 74	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	
R 75	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2
R 76	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
R 77	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	1	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	1
R 78	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2

Analisis Deskriptif Persentase Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Melestarikan Batik Semarang

KODE RESPDN	FAKTOR INTERNAL																													FAKTOR EKSTERNAL				Σ	x̄	%	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33				
R 1	3	4	4	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	2	2	95	2,88	71,97%	T	
R 2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	91	2,76	68,94%	T	
R 3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	117	3,55	88,64%	ST	
R 4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	1	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	1	100	3,03	75,76%	T
R 5	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2	98	2,97	74,24%	T
R 6	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	96	2,91	72,73%	T
R 7	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2	107	3,24	81,06%	T
R 8	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	113	3,42	85,61%	ST
R 9	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	96	2,91	72,73%	T
R 10	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	2	2	103	3,12	78,03%	T
R 11	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	109	3,30	82,58%	ST
R 12	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	107	3,24	81,06%	T
R 13	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	101	3,06	76,52%	T
R 14	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	95	2,88	71,97%	T
R 15	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	101	3,06	76,52%	T
R 16	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	101	3,06	76,52%	T
R 17	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	101	3,06	76,52%	T	
R 18	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	101	3,06	76,52%	T
R 19	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	102	3,09	77,27%	T
R 20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	100	3,03	75,76%	T
R 21	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	101	3,06	76,52%	T

R 22	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	91	2,76	68,94%	T	
R 23	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	98	2,97	74,24%	T		
R 24	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	101	3,06	76,52%	T			
R 25	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	102	3,09	77,27%	T		
R 26	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	87	2,64	65,91%	T	
R 27	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	88	2,67	66,67%	T	
R 28	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	93	2,82	70,45%	T	
R 29	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	90	2,73	68,18%	T	
R 30	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	100	3,03	75,76%	T	
R 31	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	120	3,64	90,91%	ST
R 32	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	1	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	82	2,48	62,12%	R	
R 33	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	112	3,39	84,85%	ST	
R 34	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	120	3,64	90,91%	ST	
R 35	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	107	3,24	81,06%	T	
R 36	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	118	3,58	89,39%	ST	
R 37	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	3,00	75,00%	T	
R 38	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	95	2,88	71,97%	T	
R 39	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	104	3,15	78,79%	T	
R 40	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	102	3,09	77,27%	T	
R 41	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	118	3,58	89,39%	ST	
R 42	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	110	3,33	83,33%	ST	
R 43	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	113	3,42	85,61%	ST	
R 44	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	101	3,06	76,52%	T	
R 45	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	1	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	1	100	3,03	75,76%	T	
R 46	3	4	4	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	2	2	95	2,88	71,97%	T	

R 47	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2	98	2,97	74,24%	T
R 48	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	91	2,76	68,94%	T
R 49	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	96	2,91	72,73%	T	
R 50	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	96	2,91	72,73%	T	
R 51	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2	107	3,24	81,06%	T
R 52	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	113	3,42	85,61%	ST
R 53	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	2	2	103	3,12	78,03%	T
R 54	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	109	3,30	82,58%	ST
R 55	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	107	3,24	81,06%	T
R 56	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	117	3,55	88,64%	ST
R 57	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	101	3,06	76,52%	T
R 58	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	95	2,88	71,97%	T
R 59	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	101	3,06	76,52%	T
R 60	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	101	3,06	76,52%	T
R 61	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	101	3,06	76,52%	T	
R 62	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	101	3,06	76,52%	T
R 63	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	102	3,09	77,27%	T	
R 64	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	100	3,03	75,76%	T	
R 65	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	101	3,06	76,52%	T
R 66	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	102	3,09	77,27%	T	
R 67	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	1	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	1	100	3,03	75,76%	T
R 68	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2	98	2,97	74,24%	T
R 69	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	101	3,06	76,52%	T	
R 70	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	107	3,24	81,06%	T	
R 71	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	80	2,42	60,61%	R

R 72	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	101	3,06	76,52%	T																	
R 73	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	95	2,88	71,97%	T																	
R 74	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	101	3,06	76,52%	T																	
R 75	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	100	3,03	75,76%	T																	
R 76	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	101	3,06	76,52%	T																	
R 77	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	1	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	1	100	3,03	75,76%	T																
R 78	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	107	3,24	81,06%	T																
																												JUMLAH	JUMLAH	7914																								
																												RATA-RATA	RATA-RATA	101,46	3,07	76,86%	T																					

Analisis Data Sub Variabel Faktor Internal dan Faktor Eksternal

KODE RESPDN	FAKTOR INTERNAL																													FAKTOR EKSTERNAL								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Σ	X̄	Kriteria	30	31	32	33	Σ	X̄
R 1	3	4	4	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	86	2,97	T	2	3	2	2	9	2,25	R
R 2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	81	2,79	T	2	3	3	2	10	2,5	T
R 3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	106	3,66	ST	4	2	3	2	11	2,75	T
R 4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	1	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	92	3,17	T	2	2	3	1	8	2	R
R 5	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	88	3,03	T	2	4	2	2	10	2,5	T
R 6	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	86	2,97	T	2	3	3	2	10	2,5	T
R 7	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	96	3,31	ST	4	3	2	2	11	2,75	T
R 8	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	102	3,52	ST	3	3	3	2	11	2,75	T
R 9	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	86	2,97	T	3	3	2	2	10	2,5	T
R 10	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	94	3,24	T	2	3	2	2	9	2,25	R
R 11	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	98	3,38	ST	2	3	3	3	11	2,75	T
R 12	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	95	3,28	ST	3	3	4	2	12	3	T
R 13	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	91	3,14	T	3	3	2	2	10	2,5	T
R 14	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	85	2,93	T	3	3	2	2	10	2,5	T
R 15	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	91	3,14	T	3	3	2	2	10	2,5	T
R 16	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	90	3,10	T	3	3	3	2	11	2,75	T
R 17	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	91	3,14	T	3	3	2	2	10	2,5	T
R 18	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	91	3,14	T	3	3	2	2	10	2,5	T
R 19	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	91	3,14	T	3	3	3	2	11	2,75	T
R 20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	90	3,10	T	3	3	2	2	10	2,5	T
R 21	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	91	3,14	T	3	3	2	2	10	2,5	T

R 22	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	2	82	2,83	T	2	3	2	2	9	2,25	R		
R 23	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	3,10	T	2	2	2	2	8	2	R		
R 24	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	91	3,14	T	3	3	2	2	10	2,5	T		
R 25	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	94	3,24	T	2	2	2	2	8	2	R	
R 26	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	78	2,69	T	2	3	2	2	9	2,25	R		
R 27	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	80	2,76	T	2	2	2	2	8	2	R	
R 28	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	84	2,90	T	2	3	2	2	9	2,25	R		
R 29	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	80	2,76	T	3	2	3	2	10	2,5	T	
R 30	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	91	3,14	T	2	2	3	2	9	2,25	R	
R 31	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	106	3,66	ST	4	3	4	3	14	3,5	ST	
R 32	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	1	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	74	2,55	T	2	2	2	2	8	2	R		
R 33	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	103	3,55	ST	2	2	2	3	9	2,25	R	
R 34	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	109	3,76	ST	2	4	2	3	11	2,75	T		
R 35	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	94	3,24	T	3	3	3	4	13	3,25	ST	
R 36	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	108	3,72	ST	3	3	3	1	10	2,5	T	
R 37	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	3,00	T	3	3	3	3	12	3	T		
R 38	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	83	2,86	T	3	3	3	3	12	3	T
R 39	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	93	3,21	T	3	3	3	2	11	2,75	T	
R 40	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	91	3,14	T	3	3	3	2	11	2,75	T	
R 41	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	104	3,59	ST	4	4	4	2	14	3,5	ST	
R 42	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	98	3,38	ST	3	4	3	2	12	3	T	
R 43	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	99	3,41	ST	4	4	4	2	14	3,5	ST	
R 44	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	90	3,10	T	3	3	3	2	11	2,75	T		
R 45	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	1	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	92	3,17	T	2	2	3	1	8	2	R	
R 46	3	4	4	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	86	2,97	T	2	3	2	2	9	2,25	R	

R 47	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	88	3,03	T	2	4	2	2	10	2,5	T	
R 48	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	81	2,79	T	2	3	3	2	10	2,5	T	
R 49	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	86	2,97	T	3	3	2	2	10	2,5	T	
R 50	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	86	2,97	T	2	3	3	2	10	2,5	T	
R 51	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	96	3,31	ST	4	3	2	2	11	2,75	T
R 52	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	102	3,52	ST	3	3	3	2	11	2,75	T	
R 53	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	2	94	3,24	T	2	3	2	2	9	2,25	R	
R 54	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	98	3,38	ST	2	3	3	3	11	2,75	T	
R 55	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	95	3,28	ST	3	3	4	2	12	3	T	
R 56	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	106	3,66	ST	4	2	3	2	11	2,75	T	
R 57	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	2	91	3,14	T	3	3	2	2	10	2,5	T	
R 58	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	85	2,93	T	3	3	2	2	10	2,5	T	
R 59	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	91	3,14	T	3	3	2	2	10	2,5	T	
R 60	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	90	3,10	T	3	3	3	2	11	2,75	T	
R 61	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	91	3,14	T	3	3	2	2	10	2,5	T	
R 62	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	91	3,14	T	3	3	2	2	10	2,5	T	
R 63	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	91	3,14	T	3	3	3	2	11	2,75	T	
R 64	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	90	3,10	T	3	3	2	2	10	2,5	T	
R 65	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	91	3,14	T	3	3	2	2	10	2,5	T	
R 66	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	91	3,14	T	3	3	3	2	11	2,75	T	
R 67	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	1	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	92	3,17	T	2	2	3	1	8	2	R	
R 68	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	88	3,03	T	2	4	2	2	10	2,5	T	
R 69	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	91	3,14	T	3	3	2	2	10	2,5	T	
R 70	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	94	3,24	T	3	3	3	4	13	3,25	ST	
R 71	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	2,41	R	2	3	3	2	10	2,5	T	

R 72	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	2	91	3,14	T	3	3	2	2	10	2,5	T	
R 73	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	85	2,93	T	3	3	2	2	10	2,5	T		
R 74	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	91	3,14	T	3	3	2	2	10	2,5	T	
R 75	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	91	3,14	T	2	2	3	2	9	2,25	R	
R 76	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	90	3,10	T	3	3	3	2	11	2,75	T	
R 77	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	1	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	92	3,17	T	2	2	3	1	8	2	R	
R 78	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	95	3,28	ST	3	3	4	2	12	3	T

Distribusi Jawaban Responden						
Faktor Internal			Faktor Eksternal			
Sangat Tinggi	18	23,08%		Sangat Tinggi	5	6,41%
Tinggi	59	75,64%		Tinggi	56	70,51 %
Rendah	1	1,28%		Rendah	17	23,08 %
Sangat Rendah	0	0%		Sangat Rendah	0	0%

Analisis Data Indikator Sub Variabel Faktor Internal

KODE RESP	FAKTOR INTERNAL																																	
	MOTIF BATIK SEMARANG									WARNA BATIK SEMARANG							PRODUK BATIK SEMARANG							KUALITAS BATIK SEMARANG										
	1	2	3	4	5	Σ	\bar{X}	%		6	7	8	9	Σ	\bar{X}	%		10	11	12	Σ	\bar{X}	%		13	14	15	16	17	18	Σ	\bar{X}	%	
R 1	3	4	4	2	3	16	3,2	6,0	T	3	2	4	2	11	2,75	5,16	T	3	2	3	8	2,67	5,00	T	3	2	3	3	3	3	17	2,83	5,31	T
R 2	3	3	3	2	3	14	2,8	5,3	T	3	2	3	2	10	2,5	4,69	T	3	3	3	9	3,00	5,63	T	3	2	3	3	3	3	17	2,83	5,31	T
R 3	4	3	4	2	3	16	3,2	6,0	T	4	4	4	2	14	3,50	6,56	ST	4	4	4	12	4,00	7,50	ST	4	4	4	4	4	4	24	4	7,50	ST
R 4	3	3	4	3	4	17	3,4	6,4	ST	2	3	4	2	11	2,75	5,16	T	3	1	4	8	2,67	5,00	T	4	2	4	3	3	4	20	3,33	6,25	ST
R 5	3	3	3	3	4	16	3,2	6,0	T	2	2	4	2	10	2,50	4,69	T	3	4	3	10	3,33	6,25	ST	3	1	3	3	3	3	16	2,67	5,00	T
R 6	4	3	3	3	3	16	3,2	6,0	T	2	2	4	2	10	2,50	4,69	T	3	4	3	10	3,33	6,25	ST	4	2	3	3	3	3	18	3	5,63	T
R 7	4	3	4	3	2	16	3,2	6,0	T	3	3	3	2	11	2,75	5,16	T	4	4	4	12	4,00	7,50	ST	4	4	4	3	3	3	21	3,5	6,56	ST
R 8	4	3	4	3	4	18	3,6	6,8	ST	3	3	3	3	12	3,00	5,63	T	4	3	3	10	3,33	6,25	ST	4	4	4	4	4	4	24	4	7,50	ST
R 9	4	3	3	3	3	16	3,2	6,0	T	2	2	4	2	10	2,50	4,69	T	3	4	3	10	3,33	6,25	ST	3	2	3	4	3	3	18	3	5,63	T
R 10	4	4	3	2	4	17	3,4	6,4	ST	4	3	4	2	13	3,25	6,09	ST	4	4	4	12	4,00	7,50	ST	4	4	3	3	3	4	21	3,5	6,56	ST
R 11	4	3	3	3	2	15	3	5,6	T	4	4	4	2	14	3,50	6,56	ST	3	3	3	9	3,00	5,63	T	4	4	4	4	4	4	24	4	7,50	ST
R 12	4	4	4	4	3	19	3,8	7,1	ST	3	3	3	2	11	2,75	5,16	T	3	3	4	10	3,33	6,25	ST	3	3	4	4	3	4	21	3,5	6,56	ST
R 13	3	3	4	3	3	16	3,2	6,0	T	3	3	3	2	11	2,75	5,16	T	3	4	4	11	3,67	6,88	ST	3	2	4	3	3	3	18	3	5,63	T
R 14	3	3	4	2	3	15	3	5,6	T	3	3	3	3	12	3,00	5,63	T	4	4	4	12	4,00	7,50	ST	3	3	3	3	2	2	16	2,67	5,00	T
R 15	4	3	3	3	3	16	3,2	6,0	T	3	3	4	2	12	3,00	5,63	T	3	3	3	9	3,00	5,63	T	3	3	4	3	3	3	19	3,17	5,94	T
R 16	4	3	4	3	3	17	3,4	6,4	ST	3	3	3	2	11	2,75	5,16	T	3	4	4	11	3,67	6,88	ST	3	3	3	3	3	3	18	3	5,63	T
R 17	4	4	4	3	3	18	3,6	6,8	ST	3	3	4	3	13	3,25	6,09	ST	3	3	3	9	3,00	5,63	T	3	3	3	3	3	3	18	3	5,63	T
R 18	4	4	4	3	2	17	3,4	6,4	ST	3	3	3	3	12	3,00	5,63	T	4	4	3	11	3,67	6,88	ST	3	3	3	3	3	3	18	3	5,63	T
R 19	4	3	4	3	3	17	3,4	6,4	ST	3	3	3	2	11	2,75	5,16	T	3	4	4	11	3,67	6,88	ST	3	3	3	3	3	3	18	3	5,63	T
R 20	3	3	3	3	3	15	3	5,6	T	3	3	3	2	11	2,75	5,16	T	3	4	3	10	3,33	6,25	ST	3	3	4	3	3	3	19	3,17	5,94	T

R 21	4	3	4	3	3	17	3,4	6,4	ST	3	3	3	3	12	3,00	5,63	T	4	4	4	12	4,00	7,50	ST	3	3	3	3	3	3	18	3	5,63	T
R 22	3	3	3	3	3	15	3	5,6	T	3	2	3	2	10	2,50	4,69	T	2	4	4	10	3,33	6,25	ST	3	2	3	3	3	3	17	2,83	5,31	T
R 23	3	3	4	2	4	16	3,2	6,0	T	4	2	3	3	12	3,00	5,63	T	3	4	4	11	3,67	6,88	ST	3	3	3	3	3	3	18	3	5,63	T
R 24	3	3	3	3	4	16	3,2	6,0	T	3	2	3	3	11	2,75	5,16	T	4	4	4	12	4,00	7,50	ST	3	3	3	3	3	3	18	3	5,63	T
R 25	3	4	4	3	4	18	3,6	6,8	ST	2	3	3	3	11	2,75	5,16	T	3	4	4	11	3,67	6,88	ST	4	2	4	4	3	4	21	3,5	6,56	ST
R 26	3	2	3	3	3	14	2,8	5,3	T	3	2	3	3	11	2,75	5,16	T	3	2	3	8	2,67	5,00	T	3	2	3	2	3	3	16	2,67	5,00	T
R 27	3	3	3	3	3	15	3	5,6	T	2	2	3	3	10	2,50	4,69	T	3	3	3	9	3,00	5,63	T	3	1	3	3	3	3	16	2,67	5,00	T
R 28	3	3	3	3	3	15	3	5,6	T	3	2	3	3	11	2,75	5,16	T	3	3	3	9	3,00	5,63	T	3	2	3	3	3	3	17	2,83	5,31	T
R 29	4	3	3	3	3	16	3,2	6,0	T	2	2	2	2	8	2,00	3,75	R	3	3	3	9	3,00	5,63	T	3	2	3	3	3	3	17	2,83	5,31	T
R 30	4	3	4	3	4	18	3,6	6,8	ST	2	2	3	4	11	2,75	5,16	T	4	3	3	10	3,33	6,25	ST	4	2	3	3	3	3	18	3	5,63	T
R 31	4	4	4	3	4	19	3,8	7,1	ST	3	3	3	4	13	3,25	6,09	ST	4	4	4	12	4,00	7,50	ST	4	4	4	4	3	4	23	3,83	7,19	ST
R 32	3	3	2	2	2	12	2,4	4,5	R	4	3	3	2	12	3,00	5,63	T	4	1	3	8	2,67	5,00	T	3	3	3	2	2	2	15	2,5	4,69	T
R 33	4	3	4	4	4	19	3,8	7,1	ST	4	3	3	4	14	3,50	6,56	ST	4	3	4	11	3,67	6,88	ST	4	4	3	3	3	4	21	3,5	6,56	ST
R 34	4	4	4	3	3	18	3,6	6,8	ST	4	4	4	3	15	3,75	7,03	ST	3	4	4	11	3,67	6,88	ST	4	4	4	4	4	3	23	3,83	7,19	ST
R 35	4	3	4	3	3	17	3,4	6,4	ST	3	3	3	3	12	3,00	5,63	T	3	3	4	10	3,33	6,25	ST	3	3	3	3	3	4	19	3,17	5,94	T
R 36	4	4	4	4	4	20	4	7,5	ST	3	3	4	3	13	3,25	6,09	ST	4	3	4	11	3,67	6,88	ST	3	4	4	4	3	4	22	3,67	6,88	ST
R 37	3	3	4	3	3	16	3,2	6,0	T	3	3	3	2	11	2,75	5,16	T	3	3	4	10	3,33	6,25	ST	3	2	3	3	3	3	17	2,83	5,31	T
R 38	3	3	4	2	3	15	3	5,6	T	3	3	2	3	11	2,75	5,16	T	3	3	4	10	3,33	6,25	ST	3	3	3	3	2	2	16	2,67	5,00	T
R 39	4	3	3	4	3	17	3,4	6,4	ST	3	3	3	3	12	3,00	5,63	T	3	3	4	10	3,33	6,25	ST	3	3	3	3	3	4	19	3,17	5,94	T
R 40	4	3	3	3	3	16	3,2	6,0	T	3	3	3	3	12	3,00	5,63	T	3	3	4	10	3,33	6,25	ST	3	3	3	3	3	3	18	3	5,63	T
R 41	4	4	3	3	4	18	3,6	6,8	ST	4	3	3	4	14	3,50	6,56	ST	4	4	3	11	3,67	6,88	ST	3	3	3	4	3	3	19	3,17	5,94	T
R 42	4	3	3	3	4	17	3,4	6,4	ST	4	3	3	4	14	3,50	6,56	ST	4	3	3	10	3,33	6,25	ST	3	3	3	3	3	3	18	3	5,63	T
R 43	4	4	4	3	3	18	3,6	6,8	ST	3	3	3	3	12	3,00	5,63	T	3	4	4	11	3,67	6,88	ST	3	3	3	4	3	3	19	3,17	5,94	T
R 44	3	2	3	3	3	14	2,8	5,3	T	3	3	3	3	12	3,00	5,63	T	3	4	3	10	3,33	6,25	ST	3	3	4	4	3	3	20	3,33	6,25	ST
R 45	3	3	4	3	4	17	3,4	6,4	ST	2	3	4	2	11	2,75	5,16	T	3	1	4	8	2,67	5,00	T	4	2	4	3	3	4	20	3,33	6,25	ST

R 46	3	4	4	2	3	16	3,2	6,0	T	3	2	4	2	11	2,75	5,16	T	3	2	3	8	2,67	5,00	T	3	2	3	3	3	3	17	2,83	5,31	T
R 47	3	3	3	3	4	16	3,2	6,0	T	2	2	4	2	10	2,50	4,69	T	3	4	3	10	3,33	6,25	ST	3	1	3	3	3	3	16	2,67	5,00	T
R 48	3	3	3	2	3	14	2,8	5,3	T	3	2	3	2	10	2,50	4,69	T	3	3	3	9	3,00	5,63	T	3	2	3	3	3	3	17	2,83	5,31	T
R 49	4	3	3	3	3	16	3,2	6,0	T	2	2	4	2	10	2,50	4,69	T	3	4	3	10	3,33	6,25	ST	3	2	3	4	3	3	18	3	5,63	T
R 50	4	3	3	3	3	16	3,2	6,0	T	2	2	4	2	10	2,50	4,69	T	3	4	3	10	3,33	6,25	ST	4	2	3	3	3	3	18	3	5,63	T
R 51	4	3	4	3	2	16	3,2	6,0	T	3	3	3	2	11	2,75	5,16	T	4	4	4	12	4,00	7,50	ST	4	4	4	3	3	3	21	3,5	6,56	ST
R 52	4	3	4	3	4	18	3,6	6,8	ST	3	3	3	3	12	3,00	5,63	T	4	3	3	10	3,33	6,25	ST	4	4	4	4	4	4	24	4	7,50	ST
R 53	4	4	3	2	4	17	3,4	6,4	ST	4	3	4	2	13	3,25	6,09	ST	4	4	4	12	4,00	7,50	ST	4	4	3	3	3	4	21	3,5	6,56	ST
R 54	4	3	3	3	2	15	3	5,6	T	4	4	4	2	14	3,50	6,56	ST	3	3	3	9	3,00	5,63	T	4	4	4	4	4	4	24	4	7,50	ST
R 55	4	4	4	4	3	19	3,8	7,1	ST	3	3	3	2	11	2,75	5,16	T	3	3	4	10	3,33	6,25	ST	3	3	4	4	3	4	21	3,5	6,56	ST
R 56	4	3	4	2	3	16	3,2	6,0	T	4	4	4	2	14	3,50	6,56	ST	4	4	4	12	4,00	7,50	ST	4	4	4	4	4	4	24	4	7,50	ST
R 57	3	3	4	3	3	16	3,2	6,0	T	3	3	3	2	11	2,75	5,16	T	3	4	4	11	3,67	6,88	ST	3	2	4	3	3	3	18	3	5,63	T
R 58	3	3	4	2	3	15	3	5,6	T	3	3	3	3	12	3,00	5,63	T	4	4	4	12	4,00	7,50	ST	3	3	3	3	2	2	16	2,67	5,00	T
R 59	4	3	3	3	3	16	3,2	6,0	T	3	3	4	2	12	3,00	5,63	T	3	3	3	9	3,00	5,63	T	3	3	4	3	3	3	19	3,17	5,94	T
R 60	4	3	4	3	3	17	3,4	6,4	ST	3	3	3	2	11	2,75	5,16	T	3	4	4	11	3,67	6,88	ST	3	3	3	3	3	3	18	3	5,63	T
R 61	4	4	4	3	3	18	3,6	6,8	ST	3	3	4	3	13	3,25	6,09	ST	3	3	3	9	3,00	5,63	T	3	3	3	3	3	3	18	3	5,63	T
R 62	4	4	4	3	2	17	3,4	6,4	ST	3	3	3	3	12	3,00	5,63	T	4	4	3	11	3,67	6,88	ST	3	3	3	3	3	3	18	3	5,63	T
R 63	4	3	4	3	3	17	3,4	6,4	ST	3	3	3	2	11	2,75	5,16	T	3	4	4	11	3,67	6,88	ST	3	3	3	3	3	3	18	3	5,63	T
R 64	3	3	3	3	3	15	3	5,6	T	3	3	3	2	11	2,75	5,16	T	3	4	3	10	3,33	6,25	ST	3	3	4	3	3	3	19	3,17	5,94	T
R 65	4	4	4	3	2	17	3,4	6,4	ST	3	3	3	3	12	3,00	5,63	T	4	4	3	11	3,67	6,88	ST	3	3	3	3	3	3	18	3	5,63	T
R 66	4	3	4	3	3	17	3,4	6,4	ST	3	3	3	2	11	2,75	5,16	T	3	4	4	11	3,67	6,88	ST	3	3	3	3	3	3	18	3	5,63	T
R 67	3	3	4	3	4	17	3,4	6,4	ST	2	3	4	2	11	2,75	5,16	T	3	1	4	8	2,67	5,00	T	4	2	4	3	3	4	20	3,33	6,25	ST
R 68	3	3	3	3	4	16	3,2	6,0	T	2	2	4	2	10	2,50	4,69	T	3	4	3	10	3,33	6,25	ST	3	1	3	3	3	3	16	2,67	5,00	T
R 69	3	3	3	3	4	16	3,2	6,0	T	3	2	3	3	11	2,75	5,16	T	4	4	4	12	4,00	7,50	ST	3	3	3	3	3	3	18	3	5,63	T
R 70	4	3	4	3	3	17	3,4	6,4	ST	3	3	3	3	12	3,00	5,63	T	3	3	4	10	3,33	6,25	ST	3	3	3	3	3	4	19	3,17	5,94	T

KODE RESP	FAKTOR INTERNAL																						
	PEMELIHARAAN								RASA PUAS KONSUMEN								HARGA BATIK SEMARANG						
	19	20	21	22	Σ	\bar{X}	%		23	24	25	Σ	\bar{X}	%		26	27	28	29	Σ	\bar{X}	%	
R 1	3	3	2	3	11	2,75	5,16	T	3	4	2	9	3	5,63	T	3	4	4	3	14	3,5	6,6	ST
R 2	3	2	3	2	10	2,50	4,69	T	3	3	3	9	3	5,63	T	3	3	3	3	12	3,0	5,6	T
R 3	4	2	4	4	14	3,50	6,56	ST	4	4	4	12	4	7,50	ST	4	4	4	2	14	3,5	6,6	ST
R 4	3	4	4	4	15	3,75	7,03	ST	3	3	3	9	3	5,63	T	2	3	4	3	12	3,0	5,6	T
R 5	3	2	3	3	11	2,75	5,16	T	4	4	3	11	3,67	6,88	ST	3	4	4	3	14	3,5	6,6	ST
R 6	3	2	3	3	11	2,75	5,16	T	3	3	3	9	3	5,63	T	3	3	4	2	12	3,0	5,6	T
R 7	4	2	4	4	14	3,50	6,56	ST	3	3	3	9	3	5,63	T	3	4	4	2	13	3,3	6,1	ST
R 8	4	4	4	3	15	3,75	7,03	ST	3	4	4	11	3,67	6,88	ST	3	3	3	3	12	3,0	5,6	T
R 9	3	2	3	3	11	2,75	5,16	T	3	3	3	9	3	5,63	T	2	3	4	3	12	3,0	5,6	T
R 10	3	2	3	2	10	2,50	4,69	T	2	3	4	9	3	5,63	T	3	3	4	2	12	3,0	5,6	T
R 11	4	4	4	4	16	4,00	7,50	ST	3	3	3	9	3	5,63	T	4	2	3	2	11	2,8	5,2	T
R 12	3	2	3	3	11	2,75	5,16	T	3	3	3	9	3	5,63	T	4	3	4	3	14	3,5	6,6	ST
R 13	4	2	3	2	11	2,75	5,16	T	4	3	4	11	3,67	6,88	ST	3	4	4	2	13	3,3	6,1	ST
R 14	3	2	3	2	10	2,50	4,69	T	3	3	3	9	3	5,63	T	2	3	4	2	11	2,8	5,2	T
R 15	4	2	3	2	11	2,75	5,16	T	3	3	4	10	3,33	6,25	ST	3	4	4	3	14	3,5	6,6	ST
R 16	3	2	3	3	11	2,75	5,16	T	3	3	3	9	3	5,63	T	3	3	4	3	13	3,3	6,1	ST
R 17	4	2	4	3	13	3,25	6,09	ST	3	3	3	9	3	5,63	T	3	3	3	2	11	2,8	5,2	T
R 18	4	2	3	3	12	3,00	5,63	T	3	3	4	10	3,33	6,25	ST	3	3	3	2	11	2,8	5,2	T
R 19	4	2	4	3	13	3,25	6,09	ST	3	3	3	9	3	5,63	T	3	3	4	2	12	3,0	5,6	T
R 20	4	2	4	3	13	3,25	6,09	ST	3	3	3	9	3	5,63	T	3	3	4	3	13	3,3	6,1	ST
R 21	4	2	4	3	13	3,25	6,09	ST	3	3	3	9	3	5,63	T	2	3	3	2	10	2,5	4,7	T
R 22	4	1	3	2	10	2,50	4,69	T	3	3	3	9	3	5,63	T	3	3	3	2	11	2,8	5,2	T

R 23	4	2	3	3	12	3,00	5,63	T	3	3	3	9	3	5,63	T	3	3	3	3	12	3,0	5,6	T
R 24	4	1	3	3	11	2,75	5,16	T	3	4	4	11	3,67	6,88	ST	3	3	3	3	12	3,0	5,6	T
R 25	3	3	4	2	12	3,00	5,63	T	3	4	4	11	3,67	6,88	ST	2	3	3	2	10	2,5	4,7	T
R 26	3	2	2	3	10	2,50	4,69	T	3	2	2	7	2,33	4,38	R	3	3	3	3	12	3,0	5,6	T
R 27	3	2	3	2	10	2,50	4,69	T	3	3	3	9	3	5,63	T	3	3	3	2	11	2,8	5,2	T
R 28	3	2	3	3	11	2,75	5,16	T	3	3	3	9	3	5,63	T	3	3	3	3	12	3,0	5,6	T
R 29	3	2	3	2	10	2,50	4,69	T	3	3	3	9	3	5,63	T	2	3	4	2	11	2,8	5,2	T
R 30	4	3	3	2	12	3,00	5,63	T	4	3	3	10	3,33	6,25	ST	3	3	4	2	12	3,0	5,6	T
R 31	4	3	4	3	14	3,50	6,56	ST	4	4	4	12	4	7,50	ST	3	3	4	3	13	3,3	6,1	ST
R 32	1	2	2	3	8	2,00	3,75	R	3	3	2	8	2,67	5,00	T	2	3	3	3	11	2,8	5,2	T
R 33	4	3	3	4	14	3,50	6,56	ST	4	3	3	10	3,33	6,25	ST	3	3	4	4	14	3,5	6,6	ST
R 34	3	4	4	4	15	3,75	7,03	ST	3	4	4	11	3,67	6,88	ST	4	4	4	4	16	4,0	7,5	ST
R 35	4	3	3	3	13	3,25	6,09	ST	3	3	3	9	3	5,63	T	4	3	4	3	14	3,5	6,6	ST
R 36	4	3	4	4	15	3,75	7,03	ST	4	4	4	12	4	7,50	ST	4	4	4	3	15	3,8	7,0	ST
R 37	3	3	3	3	12	3,00	5,63	T	3	3	3	9	3	5,63	T	3	3	3	3	12	3,0	5,6	T
R 38	3	3	3	3	12	3,00	5,63	T	3	3	3	9	3	5,63	T	2	2	3	3	10	2,5	4,7	T
R 39	4	3	3	3	13	3,25	6,09	ST	3	3	3	9	3	5,63	T	3	3	4	3	13	3,3	6,1	ST
R 40	4	3	3	3	13	3,25	6,09	ST	3	3	3	9	3	5,63	T	3	3	4	3	13	3,3	6,1	ST
R 41	4	3	4	4	15	3,75	7,03	ST	4	4	4	12	4	7,50	ST	4	3	4	4	15	3,8	7,0	ST
R 42	4	3	4	4	15	3,75	7,03	ST	4	3	3	10	3,33	6,25	ST	3	3	4	4	14	3,5	6,6	ST
R 43	4	3	4	3	14	3,50	6,56	ST	3	4	4	11	3,67	6,88	ST	3	4	4	3	14	3,5	6,6	ST
R 44	3	3	4	3	13	3,25	6,09	ST	3	2	4	9	3	5,63	T	3	3	3	3	12	3,0	5,6	T
R 45	3	4	4	4	15	3,75	7,03	ST	3	3	3	9	3	5,63	T	2	3	4	3	12	3,0	5,6	T
R 46	3	3	2	3	11	2,75	5,16	T	3	4	2	9	3	5,63	T	3	4	4	3	14	3,5	6,6	ST
R 47	3	2	3	3	11	2,75	5,16	T	4	4	3	11	3,67	6,88	ST	3	4	4	3	14	3,5	6,6	ST

R 48	3	2	3	2	10	2,50	4,69	T	3	3	3	9	3	5,63	T	3	3	3	3	12	3,0	5,6	T
R 49	3	2	3	3	11	2,75	5,16	T	3	3	3	9	3	5,63	T	2	3	4	3	12	3,0	5,6	T
R 50	3	2	3	3	11	2,75	5,16	T	3	3	3	9	3	5,63	T	3	3	4	2	12	3,0	5,6	T
R 51	4	2	4	4	14	3,50	6,56	ST	3	3	3	9	3	5,63	T	3	4	4	2	13	3,3	6,1	ST
R 52	4	4	4	3	15	3,75	7,03	ST	3	4	4	11	3,67	6,88	ST	3	3	3	3	12	3,0	5,6	T
R 53	3	2	3	2	10	2,50	4,69	T	2	3	4	9	3	5,63	T	3	3	4	2	12	3,0	5,6	T
R 54	4	4	4	4	16	4,00	7,50	ST	3	3	3	9	3	5,63	T	4	2	3	2	11	2,8	5,2	T
R 55	3	2	3	3	11	2,75	5,16	T	3	3	3	9	3	5,63	T	4	3	4	3	14	3,5	6,6	ST
R 56	4	2	4	4	14	3,50	6,56	ST	4	4	4	12	4	7,50	ST	4	4	4	2	14	3,5	6,6	ST
R 57	4	2	3	2	11	2,75	5,16	T	4	3	4	11	3,67	6,88	ST	3	4	4	2	13	3,3	6,1	ST
R 58	3	2	3	2	10	2,50	4,69	T	3	3	3	9	3	5,63	T	2	3	4	2	11	2,8	5,2	T
R 59	4	2	3	2	11	2,75	5,16	T	3	3	4	10	3,33	6,25	ST	3	4	4	3	14	3,5	6,6	ST
R 60	3	2	3	3	11	2,75	5,16	T	3	3	3	9	3	5,63	T	3	3	4	3	13	3,3	6,1	ST
R 61	4	2	4	3	13	3,25	6,09	ST	3	3	3	9	3	5,63	T	3	3	3	2	11	2,8	5,2	T
R 62	4	2	3	3	12	3,00	5,63	T	3	3	4	10	3,33	6,25	ST	3	3	3	2	11	2,8	5,2	T
R 63	4	2	4	3	13	3,25	6,09	ST	3	3	3	9	3	5,63	T	3	3	4	2	12	3,0	5,6	T
R 64	4	2	4	3	13	3,25	6,09	ST	3	3	3	9	3	5,63	T	3	3	4	3	13	3,3	6,1	ST
R 65	4	2	3	3	12	3,00	5,63	T	3	3	4	10	3,33	6,25	ST	3	3	3	2	11	2,8	5,2	T
R 66	4	2	4	3	13	3,25	6,09	ST	3	3	3	9	3	5,63	T	3	3	4	2	12	3,0	5,6	T
R 67	3	4	4	4	15	3,75	7,03	ST	3	3	3	9	3	5,63	T	2	3	4	3	12	3,0	5,6	T
R 68	3	2	3	3	11	2,75	5,16	T	4	4	3	11	3,67	6,88	ST	3	4	4	3	14	3,5	6,6	ST
R 69	4	1	3	3	11	2,75	5,16	T	3	4	4	11	3,67	6,88	ST	3	3	3	3	12	3,0	5,6	T
R 70	4	3	3	3	13	3,25	6,09	ST	3	3	3	9	3	5,63	T	4	3	4	3	14	3,5	6,6	ST
R 71	2	2	2	3	9	2,25	4,22	R	2	3	3	8	2,67	5,00	T	3	2	2	2	9	2,3	4,2	R
R 72	4	2	3	2	11	2,75	5,16	T	4	3	4	11	3,67	6,88	ST	3	4	4	2	13	3,3	6,1	ST

R 73	3	2	3	2	10	2,50	4,69	T	3	3	3	9	3	5,63	T	2	3	4	2	11	2,8	5,2	T
R 74	4	2	3	2	11	2,75	5,16	T	3	3	4	10	3,33	6,25	ST	3	4	4	3	14	3,5	6,6	ST
R 75	4	3	3	2	12	3,00	5,63	T	4	3	3	10	3,33	6,25	ST	3	3	4	2	12	3,0	5,6	T
R 76	3	3	4	3	13	3,25	6,09	ST	3	2	4	9	3	5,63	T	3	3	3	3	12	3,0	5,6	T
R 77	3	4	4	4	15	3,75	7,03	ST	3	3	3	9	3	5,63	T	2	3	4	3	12	3,0	5,6	T
R 78	3	2	3	3	11	2,75	5,16	T	3	3	3	9	3	5,63	T	4	3	4	3	14	3,5	6,6	ST
		rata-rata				5,85	T		rata-rata				6,15	T		rata-rata				5,98	T		

Analisis Indikator Sub Variabel Faktor Eksternal

KODE RESP	FAKTOR EKSTERNAL											
	PENGARUH TREND FASHION						DORNGAN LINGKUNGAN					
	30	31	Σ	\bar{X}	%	Kriteria	32	33	Σ	\bar{X}	%	Kriteria
R 1	2	3	5	2,5	17,19	T	2	2	4	2	13,75	R
R 2	2	3	5	2,5	17,19	T	3	2	5	3	17,19	T
R 3	4	2	6	3	20,63	T	3	2	5	3	17,19	T
R 4	2	2	4	2	13,75	R	3	1	4	3	13,75	R
R 5	2	4	6	3	20,63	T	2	2	4	2	13,75	R
R 6	2	3	5	2,5	17,19	T	3	2	5	3	17,19	T
R 7	4	3	7	3,5	24,06	ST	2	2	4	2	13,75	R
R 8	3	3	6	3	20,63	T	3	2	5	3	17,19	T
R 9	3	3	6	3	20,63	T	2	2	4	2	13,75	R
R 10	2	3	5	2,5	17,19	T	2	2	4	2	13,75	R
R 11	2	3	5	2,5	17,19	T	3	3	6	3	20,63	T
R 12	3	3	6	3	20,63	T	4	2	6	4	20,63	T
R 13	3	3	6	3	20,63	T	2	2	4	2	13,75	R
R 14	3	3	6	3	20,63	T	2	2	4	2	13,75	R
R 15	3	3	6	3	20,63	T	2	2	4	2	13,75	R
R 16	3	3	6	3	20,63	T	3	2	5	3	17,19	T
R 17	3	3	6	3	20,63	T	2	2	4	2	13,75	R
R 18	3	3	6	3	20,63	T	2	2	4	2	13,75	R
R 19	3	3	6	3	20,63	T	3	2	5	3	17,19	T
R 20	3	3	6	3	20,63	T	2	2	4	2	13,75	R
R 21	3	3	6	3	20,63	T	2	2	4	2	13,75	R
R 22	2	3	5	2,5	17,19	T	2	2	4	2	13,75	R
R 23	2	2	4	2	13,75	R	2	2	4	2	13,75	R
R 24	3	3	6	3	20,63	T	2	2	4	2	13,75	R
R 25	2	2	4	2	13,75	R	2	2	4	2	13,75	R
R 26	2	3	5	2,5	17,19	T	2	2	4	2	13,75	R
R 27	2	2	4	2	13,75	R	2	2	4	2	13,75	R
R 28	2	3	5	2,5	17,19	T	2	2	4	2	13,75	R
R 29	3	2	5	2,5	17,19	T	3	2	5	3	17,19	T
R 30	2	2	4	2	13,75	R	3	2	5	3	17,19	T
R 31	4	3	7	3,5	24,06	ST	4	3	7	4	24,06	ST
R 32	2	2	4	2	13,75	R	2	2	4	2	13,75	R
R 33	2	2	4	2	13,75	R	2	3	5	2	17,19	T
R 34	2	4	6	3	20,63	T	2	3	5	2	17,19	T
R 35	3	3	6	3	20,63	T	3	4	7	3	24,06	ST
R 36	3	3	6	3	20,63	T	3	1	4	3	13,75	R
R 37	3	3	6	3	20,63	T	3	3	6	3	20,63	T
R 38	3	3	6	3	20,63	T	3	3	6	3	20,63	T
R 39	3	3	6	3	20,63	T	3	2	5	3	17,19	T
R 40	3	3	6	3	20,63	T	3	2	5	3	17,19	T
R 41	4	4	8	4	27,50	ST	4	2	6	4	20,63	T
R 42	3	4	7	3,5	24,06	ST	3	2	5	3	17,19	T
R 43	4	4	8	4	27,50	ST	4	2	6	4	20,63	T
R 44	3	3	6	3	20,63	T	3	2	5	3	17,19	T

Lampiran 17

Motif Batik Semarang Tempo Dulu



Batik Semarang motif bouquet bunga cempaka dan kupu-kupu dengan latar gringsing (Dewi Yuliati, 2009: 47)



Batik Semarang motif Puspa Rukmi, motif diberi nama oleh Dewi Yuliati, selaku peneliti (Dewi Yuliati : 64)



Batik Semarang, motif kupu-kupu dan bouquet bunga cempaka dengan latar nitik. (Dewi Yuliati : 46)



Batik Semarang, motif merak latar perbukitan anyaman bambu (Dewi Yuliati : 45)

Lampiran 18

Contoh Motif Batik Semarang



Batik Motif Burung Blekok



Batik Motif Kampung Batik



Batik Motif Lawang Sewu



Batik Motif Asem Sedropol



Batik Motif Siwarak



Batik Motif Icon Kota Semarang

Lampiran 19

Produk Batik Semarang





Lampiran 20

Pemasaran Batik Semarang





Lampiran 21

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) Kantor: Gedung H 1 & 4 Kampus, Sekeloa, Gunungpati, Semarang 50225 Raktor: (024)8508081 Fax: (024)8508082. Ponsel: (024) 8508001 Website: www.unnes.ac.id - E-mail: unnes@unnes.ac.id		
	FORMULIR USULAN TOPIK SKRIPSI		
No. Dokumen FM-01-ARJ-24	No. Revisi 01	Hal 1 dari 1	Tanggal Terbit 01 September 2012

Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:	
Nama:	Citra Hari
NIM:	5401410190
Jurusan:	Perdagangan Jasa & produksi
Program Studi:	Tata usaha
Topik:	faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap bank Semarang.

Semarang, 5 Juli 2013

Menyetujui Ketua Jurusan/Prodi,	Yang mengajukan,
 Prof. Sar Eriadi Wahyungsih M.Pd	 Citra Hari NIM. 5401410190

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
 Wulanari Prasetyaningtyas S.Pd	 Maria Kristawati S.Pd. M.Ed



Formulir Usulan Topik Skripsi
FM-1-AKD-24/rev.00
UNIVASERISTAS NEGERI SEMARANG

Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:

Nama : CITRA HARI PUTRIANA
NIM : 5401410170
Jurusan : PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana), S1
Topik : faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Semarang terhadap batik Semarang



Semarang, 12 Juli 2013
Yang mengajukan,


CITRA HARI PUTRIANA
NIM. 5401410170



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
Gedung E7, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508105
Laman: surel:

Nomor : 25/UN37.1.5/TJP. UPS /2014
Lamp. :
Hal : Usulan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Semarang

Merujuk Keputusan Rektor Unnes Nomor 154/O/2004 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 pasal 7 mengenai penentuan pembimbing, dengan ini saya usulkan

Nama : Wulansari Prasetyaningtyas, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198001182005012003
Pangkat/Golongan : III/A
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Sebagai Dosen Pembimbing

Dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir untuk mahasiswa

Nama : CITRA HARI PUTRIANA
NIM : 5401410170
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana), S1
Topik : faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melestarikan batik Semarang

Untuk itu, mohon diterbitkan surat penetapannya.

Semarang, 3 Maret 2014
Ketua Jurusan

Dra. Wahyuningsih, MPd
NIP. 196008081986012001





**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor: 235/FT-UNNES/2014

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2013/2014**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/P K K Fakultas Teknik membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/P K K Fakultas Teknik UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/P K K Tanggal 3 Maret 2014

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA :

Menunjuk dan menugaskan kepada

Nama : Wulansari Prasetyaningtyas, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198001162005012003
Pangkat/Golongan : IIIIA
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : CITRA HARI PUTRIANA
NIM : 5401410170
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/P K K
Topik : faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melestarikan batik Semarang

KEDUA :

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tertusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Patinggal

UNNES
MELIPUTI
PUSKABUNGAN No. 30

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 16 Maret 2014
DEKAN

Dr. Muhammad Harlanu, M.Pd.
NIP 196602151991021001

